

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV SDN 030
SABBANG LOANG LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

ALSUFI
2002010009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV SDN 030
SABBANG LOANG LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

ALSUFI
2002010009

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Dr. Arifuddin, S.Pd. M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alsufi
NIM : 2002010009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2024

Yang membuat pernyataan,



ALSUFI

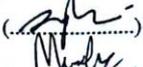
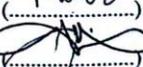
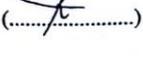
20 0201 0009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 030 Sabbang Loang yang ditulis oleh Alsufi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010009, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 07 Februari 2025 M bertepatan dengan 08 Syaban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 11 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji I |  |
| 3. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd. | Pembimbing I |  |
| 5. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 030 Sabbang Loang Luwu Utara”, setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II

Bidang Administrasi Umum Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Aliah Lestari, S.S., M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Nurdin K, M.Pd. dan Dr. Arifuddin, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. dan Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Nurdin K, M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Selaku Dosen validator ahli media dan ahli materi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala unit perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Rudianto, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 030 Sabbang Loang, Hapsah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran PAI beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi. Serta seluruh peserta didik kelas IV yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.
11. Peserta didik kelas IV SDN 030 Sabbang Loang yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta Bapak Asdianto dan Mama Nur Emi, terimakasih yang tiada terhingga peneliti persembahkan skripsi ini untuk kalian. Karena semua pengorbanan dan tulus kasihmu kepada peneliti. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan yang terbaik sehingga peneliti dapat merasakan dan menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini.
13. Kepada saudariku Delfyana, S.Pd. dan Nur Alfi. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, Peneliti ucapkan terimakasih atas cinta kasih dan dukungan selama ini.
14. Terimakasih kepada sahabatku Risdayani imran, Putri Ramadhani Andika, Hasniar Tasbi, Suci Rahma Dani, Hasrah, Putri Rahmadani dan Muliati selaku teman serumah peneliti selama kuliah. yang telah banyak membantu serta mendoakan peneliti selama proses penyelesaian studi.

15. Terima kasih kepada BCB IAIN Palopo selama kuliah dari semester 5 sampai semester 8 telah membantu biaya kuliah dikampus IAIN Palopo semoga kedepan setelah menjadi mustahik bisa menjadi muzakki.
16. Teman-temanku angkatan 2020 terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam kelas A, yang tak mampu peneliti tulis satu persatu. Terimakasih bersama kalian peneliti dapat merasakan indahny masa perkuliahan yang telah membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Palopo.
17. Terima kasih kepada saudari tak sedarahku Tiara, Aulia, Ijha, Winda, Nurul, Suci, Nanda, Laras dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah men-support peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
18. Teruntuk Alsufi, ya! Untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik, dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga ilmu yang telah ku dapatkan ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna untuk perbaikan penulisan dalam skripsi, serta dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

Palopo, 03 Januari 2025

Peneliti

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
...وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauला* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعَمِّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ع* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٌّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*bukanaz-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Din al-Tūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abu al Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu) Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan, Zaid Nasr Hamid Abu)
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt = *Subhanahu Wa Ta'ala*

saw = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

As = *'Alaihi al-Salam*

QS .../...: 1-5 = Qur'an Surah Al-Alaq/96: 1-5

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Prosedur Pengembangan	34
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	66
C. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Alaq/96:1-5	2
Kutipan Ayat Q.S Al-Ahzab/33:21	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi.....	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media	39
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Validasi	42
Tabel 3.2 Kategori Presentase.....	42
Tabel 3.3 Kategori Praktikalitas.....	43
Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar.....	43
Tabel 3.5 Kriteria Gain	44
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SDN 030 Sabbang Loang...	46
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	48
Tabel 4.3 Rancangan Media Busy Book.....	49
Tabel 4.4 Media Busy Book.....	50
Tabel 4.5 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Media.....	52
Tabel 4.6 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Materi	53
Tabel 4.7 Revisi Media Busy Book	54
Tabel 4.8 Rekap Praktikalitas Respon Peserta Didik.....	55
Tabel 4.9 Rekap Praktikalitas Respon Guru	55
Tabel 4.10 Hasil Pre-Tes dan Post-Tes	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Pessuratan.....
Lembar validasi instrument.....
Instrument wawancara guru
Pre-test dan Post-test.....
Tabulasi analisis kebutuhan siswa
Rekap praktikalitas respon peserta didik.....
Dokumentasi proses pelaksanaan pembelajaran

ABSTRAK

Alsufi, 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 030 Sabbang Loang Luwu Utara" Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh **Nurdin.K** dan **Arifuddin**.

Berdasarkan fakta yang peneliti dapatkan dikelas IV SDN 030 Sabbang Loang Luwu Utara, menunjukkan bahwa masih kurang media pembelajaran disekolah tersebut, guru hanya mengajar menggunakan buku paket yang bersifat konvensional dan belum menggunakan media bervariasi seperti Media Pembelajaran *Busy Book*, sehingga berdampak terhadap kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui tahapan pengembangan media *busy book*, 2) Untuk mengetahui validitas media *busy book*, 3) Untuk mengetahui praktikalitas media *busy book*, dan 4) Untuk mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas IV SDN 030 Sabbang Loang.

Jenis penelitian ini menggunakan R & D (*research & development*) dengan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Subjek penelitian ini adalah 20 peserta didik dan satu guru. Data pada penelitian ini diperoleh dari validasi produk oleh ahli media, ahli materi, respon guru, dan angket respon peserta didik. Teknik pengumpulan data: observasi, angket, wawancara, dokumentasi dan tes soal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Media pembelajaran *busy book* sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi beriman kepada Rasul-rasul Allah berdasarkan penilaian dari validator dengan persentase 82% dari ahli media, 98% dari ahli materi. Uji coba praktikalitas melalui angket respon peserta didik sebesar 90% dan respon guru sebesar 98% dengan kategori sangat praktis, dan uji keefektifan Nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik diperoleh rata-rata skor N-Gain 0,8 dengan presentase 87% dengan kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Busy Book*, Beriman Kepada Rasul-rasul Allah, PAI di SD 030 Sabbang Loang.

ABSTRACT

Alsufi, 2024. “Development of Busy Book Learning Media in Increasing Interest in Learning Islamic Religious Education and Budi Pekerti Class IV SDN 030 Sabbang Loang North Luwu” Thesis Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by **Nurdin.K** and **Arifuddin**.

Based on observations made by researchers in class IV SDN 030 Sabbang Loang North Luwu, it shows that there is still a lack of learning media at the school, teachers only teach using conventional textbooks and have not used varied media such as Busy Book Learning Media, so that it has an impact on the lack of student interest in learning Islamic religious education. The purpose of this research: 1) To find out the stages of developing busy book media, 2) To determine the validity of busy book media, 3) To determine the practicality of busy book media, and 4) To determine the effectiveness of developing busy book learning media in increasing interest in learning Islamic religious education and character in class IV SDN 030 Sabbang Loang.

This type of research uses R & D (research & development) with the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of this study were 20 students and one teacher. The data in this study were obtained from product validation by media experts, material experts, teacher responses, and student response questionnaires. Data collection techniques: observation, questionnaire, interview, documentation and test questions.

The results of this study indicate that: The busy book learning media is very valid to be used as a learning media for Islamic religious education and ethics on the material of faith in Allah's messengers based on the assessment of the validator with a percentage of 82% from the media expert, 98% from the material expert. Practicality trials through a student response questionnaire of 90% and teacher response of 98% with a very practical category, and effectiveness test The pre-test and post-test scores of students obtained an average N-Gain score of 0.8 with a percentage of 87% with a very high category.

Keywords: Learning Media, Busy Book, Believing in Allah's Messengers, Islamic Education in Elementary School 030 Sabbang Loang.

خلاصة

الصوفي، ٢٠٢٤. "تطوير وسائط تعلم الكتب المزدحمة في الاهتمام المتزايد بتعلم التربية والأخلاق الدينية الإسلامية الفئة الرابعة SDN ٠٣٠ Sabbang Loang Luwu Utara" أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، المعهد الإسلامي للدولة (IAIN) بالوبو. بتوجيه من نور الدين وعارف الدين.

بناء على الحقائق التي حصل عليها الباحث في الصف الرابع من SDN ٠٣٠ Sabbang Loang Luwu Utara ، فإنه يظهر أنه لا يزال هناك نقص في وسائل التعلم في المدرسة ، حيث يقوم المعلمون بالتدريس فقط باستخدام كتب العبوات التقليدية ولم يستخدموا وسائط مختلفة مثل وسائط تعلم الكتب المشغولة ، بحيث يكون لها تأثير على قلة اهتمام الطلاب بتعلم التربية الدينية الإسلامية. أهداف هذه الدراسة: (١) معرفة مراحل تطوير وسائط الكتاب المزدحمة ، (٢) معرفة صحة وسائط الكتب المزدحمة ، (٣) معرفة التطبيق العملي لوسائط الكتب المزدحمة ، و (٤) معرفة فعالية تطوير وسائل الإعلام المزدحمة لتعلم الكتب في زيادة الاهتمام بتعلم التربية والأخلاق الدينية الإسلامية في الصف الرابع SDN ٠٣٠ Sabbang Loang.

يستخدم هذا النوع من البحث البحث والتطوير (البحث والتطوير) مع نموذج تطوير ADDIE الذي يتكون من ٥ مراحل ، وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم (تقييم). مواضيع هذه الدراسة هي ٢٠ طالبا ومعلم واحد. تم الحصول على البيانات في هذه الدراسة من التحقق من صحة المنتج من قبل خبراء الإعلام وخبراء المواد وردود المعلمين واستبيانات ردود الطلاب. تقنيات جمع البيانات: الملاحظة والاستبيانات والمقابلات والتوثيق واختبارات الأسئلة.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: وسائط تعلم الكتب المزدحمة صالحة جدا لاستخدامها كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية ومواد أخلاق الإيمان لرسول الله بناء على تقييم المدققين بنسبة ٨٢٪ من خبراء الإعلام و ٩٨٪ من خبراء المواد. كان اختبار التطبيق العملي من خلال استبيان إجابة الطالب ٩٠٪ وكانت استجابة المعلم ٩٨٪ مع الفئة العملية جدا، وتم الحصول على اختبار الفاعلية لدرجات الاختبار التمهيدي واللاحق للطلاب بمتوسط درجة ٠,٨ N-Gain بنسبة ٨٧٪ بفئة عالية جدا.

الكلمات المفتاحية: وسائل الإعلام التعليمية, كتاب مشغول ، الإيمان برسول الله, PAI في SD
.Sabbang Loang .٣٠

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan investasi bagi manusia karena dapat menciptakan manusia yang pantas dan layak di masyarakat dan Negara.¹ Pendidikan juga ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar untuk menjadikan anak yang berkualitas dan memiliki kreativitas tinggi²

Pendidikan menurut UU Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Hal senada diungkapkan oleh Daryanto yang berpendapat pendidikan adalah pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan.⁴ Oleh karena itu peningkatan sumber daya manusia sejak dini merupakan prioritas utama dalam mewujudkan Bangsa dan Negara.

¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3.1 Juli, 2015: 73

² Arianingsih, "Busy Book Media Belajar Yang Menarik dan Edukatif untuk Anak Usia Dini" *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26. 1, April 2021: 39

³ Rieke Nuralita Lingga Dewi, "Pengaruh Metode Make a Match Gambar terhadap Kemampuan Bangsa Indonesia seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015" *Jurnal Trampil*, 2.2 Desember, (2015): 171.

⁴ Daryanto. 'Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.' (Jakarta: Gava Media, 2013) h.1

Berdasarkan ayat di atas Allah memerintahkan manusia untuk belajar mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan diri dari kebodohan dengan cara mencari ilmu. Sebagaimana Allah swt telah memberikan manusia kemampuan melihat dan mendengar, sehingga manusia dapat menuntut ilmu pengetahuan dengan kemampuan yang dimiliki. Karena dengan menuntut ilmu manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Sehingga umat manusia yang dapat meraih derajat paling tertinggi di mata Allah adalah umat manusia yang memegang bekal ilmu pengetahuan.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum SD namun, seringkali minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ini kurang optimal hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya daya tarik dan keseruan dalam proses pembelajaran.⁷ Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Dalam pendidikan Islam, Rasulullah saw. memberikan kebebasan ummatnya dalam melakukan improvisasi selama tidak keluar dari aturan-aturan syariat. Selain itu, terdapat berbagai komponen pembelajaran yang turut memberikan pengaruh dalam pencapaian belajar yakni, guru, siswa, tujuan, metode, dll. Pencapaian pembelajaran dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses selama satu semester.⁸ Namun demikian, sebagaimana umumnya di sekolah-sekolah lain, terkadang ada

⁷ Asep Abdul Aziz, dkk, "pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9. 1. (2021). 65.

⁸ Arifuddin, Arifuddin, and Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10.1 (2021): 13-22.

beberapa peserta didik yang kurang begitu berminat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mau tidak mau keadaan ini menjadikan tujuan diajarkannya Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah kurang dapat mencapai hasil yang maksimal.

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran dalam kaitannya dengan model pembelajaran langsung, yaitu melalui cara guru bertindak sebagai pemberi informasi dan dalam hal ini guru harus menggunakan berbagai media yang tepat guna. Pengembangan media pembelajaran mencakup media pembelajaran yang merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui media pembelajaran, guru akan lebih mudah mengkomunikasikan materi dan siswa akan lebih terbantu dan mudah untuk belajar.⁹

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 030 Sabbang Loang, diperoleh informasi bahwa masih kurang media pembelajaran di sekolah tersebut, guru hanya mengajar menggunakan buku paket. Terlihat saat proses pembelajaran guru masih menyampaikan pembelajaran yang bersifat konvensional membuat peserta didik bosan dan jenuh karena harus mendengarkan guru selama beberapa jam, inilah yang menjadikan pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi kurang diminati dan menjenuhkan bagi peserta didik.¹⁰ Untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam mengatasi permasalahan dalam

⁹ Angely Noviana Ramdan, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur)" *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 2, 6. (2023): 750.

¹⁰ Observasi di UPT SDN 030 Sabbang Loang Luwu Utara 2 September 2024.

pembelajaran PAI, maka perlu dibuat media yang menarik minat belajar peserta didik, salah satunya adalah pembuatan media pembelajaran *busy book*.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cici Wulandari dengan judul penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi, dimana hasil penelitiannya menggambarkan bahwa media pembelajaran *busy book* dapat membuat peserta didik semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan dapat membuat peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lainnya. Media pembelajaran *busy book* juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat jam pelajaran berlangsung.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, menyebabkan peserta didik mengeluh bosan dan kurang tertarik saat proses pembelajaran berlangsung dan lelah saat harus mengerjakan tugas pada lembar kerja siswa. Sehingga dengan adanya kasus ini membuat peneliti tertarik untuk membuat suatu media pembelajaran *busy book* yang nantinya akan peneliti buat semenarik mungkin dalam bentuk 3 dimensi dan menggunakan lem serta jahitan agar media nantinya dapat bertahan lama dan tidak mudah rusak. Adapun media yang akan dibuat peneliti adalah media yang didesain menggunakan biji-bijian, gambar dan pola warna-warni yang ada disekitar anak-anak. Media pembelajaran *busy book* juga dapat di bawah dengan mudah dan dipelajari dimanapun, karena kesukaan dan kenyamanan akan

¹¹ Cici Wulandari "Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi", (*Skripsi* dari UIN Sultahan Thaha Saifuddin, 2020).

mempermudah suatu hal yang awalnya sulit menjadi mudah dengan demikian peserta didik akan belajar dengan sendirinya tanpa paksaan dari orang lain untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti akan menciptakan “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 030 Sabbang Loang” yang nantinya akan membuat peserta didik lebih senang dalam proses pembelajaran karena kreatifitas yang dimiliki *busy book* dan banyaknya gambar membuat peserta didik lebih tertarik dan tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran. Peneliti harap media pembelajaran *busy book* dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 030 Sabbang Loang.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan Pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV di SDN 030 Sabbang Loang?
2. Bagaimana validitas pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV di SDN 030 Sabbang Loang?
3. Bagaimana praktikalitas pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV di SDN 030 Sabbang Loang?

4. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV di SDN 030 Sabbang Loang?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dilakukannya penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tahapan pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV di SDN 030 Sabbang Loang.
2. Untuk mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV di SDN 030 Sabbang Loang.
3. Untuk mengetahui praktikalitas pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV di SDN 030 Sabbang Loang.
4. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas IV di SDN 030 Sabbang Loang.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yakni peserta didik, guru, peneliti dan sekolah.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemikiran mengenai media pembelajaran *busy book* dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adanya

pengembangan media dapat menambah referensi media khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Produk yang dikembangkan melalui penelitian ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan menambah sumber belajar bagi peserta didik. Selain itu peserta didik juga dapat belajar dimana dan kapan saja dengan bahan ajar praktis dan menarik.

b. Bagi Guru

Sebagai informasi bagi guru dalam mengajarkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan penampilan media berbentuk fisik dan memotifasi guru untuk memanfaatkan media pembelajarn *busy book* sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

c. Bagi Sekolah

Media pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap peserta didik ۞

E. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan di SDN 030 Sabbang Loang ialah sebuah media *busy book* materi Beriman Kepada Rasul-rasul Allah sebagai berikut:

1. Produk ini dibuat dengan bahan utama kain flannel.
2. Media *busy book* berukuran panjang 30cm dan lebar 22cm.
3. Bahan dan alat yang digunakan terdiri dari karton, kain *flannel*, lem lilin, gunting, *double tipe*, perekat/*valcro*, biji jagung, plastic bening, kertas foto, jarum dan benang wol.
4. Media ini juga dibuat dengan menggunakan biji-bijian dan warna-warna cerah agar peserta didik semakin tertarik.
5. *Busy book* memuat cerita atau gambar yang nyata sesuai dengan materi dan tema yang ditentukan.
6. Media *Busy book* disesuaikan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni materi Beriman Kepada Rasul-rasul Allah.
7. Media ini juga terdapat beberapa games didalamnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan media pembelajar *busy book* sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan media pembelajaran *busy book* yaitu, media *busy book* sebagai alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran di kelas IV SD 030 Sabbang Loang. Media pembelajaran *busy book* juga mampu meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu. Produk yang dihasilkan hanya membahas materi “Beriman Kepada Rasul-rasul Allah”, serta penyebaran media *busy book* ini hanya terbatas di kelas IV SD 030 Sabbang Loang, dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang di perlukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini didasari oleh beberapa kajian penelitian yang terdahulu.

Adapun penelitian maupun teori yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Cici Wulandari, dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi”¹².

Penelitian ini mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *Busy Book* tematik tema *flora* dan *fauna* subtema peduli hewan di sekitarku di Madrasah Ibtidaya Al Munowala kota Jambi. Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah mengembangkan media menggunakan *Research and Development*. Model pengembangan yang digunakan adalah model *ADDIE* dan memiliki lima tahap persiapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan pengembangan. Kuesioner, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Proses ini dilakukan kepada 20 orang siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah di kota Jambi. Dari hasil *survei* tersebut, terciptalah media pembelajaran *Busy Book* yang dinyatakan layak dengan verifikasi media 90,7%, verifikasi materi 91,1%, dan verifikasi bahasa 96%. melakukan percobaan kelompok. 95,8%.

2. Anika Putri Ayu Sari, dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita”, Dalam pengembangan bahasa anak usia dini perlu

¹² Cici Wulandari “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi”, (*Skripsi* dari UIN Sultahan Thaha Saifuddin, 2020).

adanya suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengembangan bahasa. Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Jenis Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *R&D Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹³

3. Agnes Sprilia, dengan judul penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN Cidokom 03 Bogor”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Cidokom 03 Bogor. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya minat dalam belajar bagi siswa. Minat belajar dapat dipahami sebagai kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mempelajari sesuatu secara terus menerus yang disertai dengan adanya perasaan senang. Kegiatan belajar yang didorong oleh adanya minat akan berlangsung lebih lama dan meninggalkan kesan yang lebih mendalam dalam diri siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah catatan lapangan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.¹⁴

¹³ Anika Putri Ayu Sari “Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita”, (*Skripsi* dari IAIN Bengkulu, 2021).

¹⁴ Agnes Sprilia “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN Cidokom 03 Bogor”(Skripsi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta,2021).

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Cici Wulandari (2020)	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Busy Book</i> Kelas II Al- Munawwarah Kota Jambi	-Jenis penelitian yang digunakan adalah metode <i>R&D</i> dan menggunakan model pengembangan <i>ADDIE</i> -Mengembangkan media <i>busy book</i>	-Menggunakan survey 20 orang peserta didik sedangkan penelitian ini menggunakan 30 orang peserta didik -Perbedaan tempat penelitian
2	Anika Putri Ayu Sari (2021)	Pengembangan Media <i>Busy Book</i> Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita	-Jenis penelitian yang digunakan adalah metode <i>R & D</i> -Mengembangkan media <i>busy book</i>	-Menggunakan model pengembangan dick and carey sedangkan peneliti menggunakan model <i>ADDIE</i> -Perbedaan tempat penelitian
3	Agnes Sprilia (2021)	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN Cidokom 03 Bogor	Memiliki tujuan yang sama yakni meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam	-Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>R & D</i> dengan model <i>ADDIE</i> -Perbedaan tempat penelitian

Menurut pandangan Prasko dan Husna media *busy book* dalam penerapannya dapat membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang ada pada anak. Dalam pendidikan media *busy book* ini merupakan bentuk

media baru yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan anak anak dibuat sesuai dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan dikenalkan kepada peserta didik.¹⁵

B. Landasan Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁶ Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/ AECT*), segala bentuk dan saluran yang di gunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.¹⁷ Sedangkan “pembelajaran” berasal dari akar kata belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai akibat pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁸ Peran media dalam pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih mengesankan dan juga menyenangkan. Media juga sebagai salah satu alat untuk menyalurkan pesan-pesan pendidikan yang dapat di akses dimana saja seperti media yang nyata.¹⁹

¹⁵ Prasko & Husna, “Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019.

¹⁶ Sapriyah “Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2. 1, 2019: 471.

¹⁷ AECT, *The Definition of Educational Technology: AECT Task Force on Definition and Terminology*. (Washington, DC. *Associations for Educational Communications and Technology* (AECT), 1997), h. 75.

¹⁸ Andi Arif, Pemessangi. "Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab." (2021).

¹⁹ Armila, D., Elsa, E., Mariada, S., Efendy, V. N., & Yamin, M. Pengembangan Media Flashcard Huruf Hijaiyyah Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 2024. 1394-1401.

Media menurut Gerlach dan Ely dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁰ Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu Medium. Dalam bidang pendidikan dapat diartikan bahwa media yang digunakan sebagai alat dan bahan di dalam proses kegiatan pembelajaran.²¹ Media adalah *channel* (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang, dan waktu tertentu.²² Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami konsep dan informasi yang disajikan dalam pelajaran.²³ Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa media ialah suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi.

Sekolah merupakan instrument yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran karena itu, konsep-konsep yang dipelajari peserta didik di sekolah haruslah merupakan konsep yang benar karena mereka akan terapkan saat berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat.²⁴ Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima informasi. Proses

²⁰ Gerlach dan Ely, *Teaching & Media: A Systematic Approach, Second Edition*, by V.S. 1971

²¹ Daryanto, "Media Pembelajaran" (Bandung: CV Yrama Widya, 2013) h. 4.

²² Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, "Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) h. 122.

²³ Hasriadi, Hasriadi, et al. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara." *Jurnal Madaniya* 4.2 (2023): 531-539.

²⁴ Ahmad Munawir, and Nurdin Kaso. "Efektivitas Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Konsep Bunyi Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14.2 (2022): 163-176.

ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan dengan lancar, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik, sedangkan dalam bahasa Arab, media sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁵ Selain itu penggunaan media juga dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.²⁶

Dari penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan, media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi 3, yakni: media visual, media audio, dan media audio visual.

²⁵ Arsyad, Azhar. "Media pembelajaran." (Jakarta: Rajawali Pers. 2011).

²⁶ Anggreni Sri Wahyuni, Muhaemin, " Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia Pada Pembelajaran Bahasa Arab Isim Dhomir Kelas VII MTs Olang", *Jurnal Of Arabic Language Education*, 4. 1. (2021), 22.

a. Media Visual

Media Visual adalah alat atau sumber belajar yang menyampaikan pesan atau informasi, terutama materi pelajaran, dengan cara yang menarik dan kreatif. Media ini disajikan melalui indera penglihatan, sehingga dapat lebih mudah dipahami. Media visual bisa berupa foto, video, lukisan, poster, modul dan buku.

b. Media Audio

Media Audio adalah jenis media pembelajaran yang menyampaikan pesan atau materi pelajaran hanya melalui suara. Media ini disajikan dengan cara yang menarik dan kreatif, dan hanya menggunakan indera pendengaran untuk menyerap informasi. Contoh media audio berupa radio, tape recorder, telepon, dan laboratorium bahasa.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif. Media ini berupa suara dan gambar yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi, seperti dalam pembelajaran atau presentasi.²⁷

Penggunaan media yang berbeda-beda dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas. Media-media tersebut membantu pendidik menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik, efektif, efisien dan interaktif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis media visual pada proses pembelajaran.

²⁷ Susanti, and Affrida Zulfiana. "Jenis-jenis media dalam pembelajaran." *Jurnal Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran* (2018): 1-16.

3. Media Pembelajaran *Busy Book*

a. Pengertian Media Pembelajaran *Busy Book*

Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyamakan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.²⁸ Dengan perkembangan zaman yang semakin maju, banyak hal yang dapat membuat orang berkreasi dalam mengembangkan media pendidikan yang mendukung proses belajar. Salah satu alat permainan edukatif yang dikembangkan adalah media *busy book*. Adapun artikel di media yang menyatakan bahwa *busy book* disebarluaskan oleh Diana yaitu buku pelajaran dari kain (terutama flanel) yang terdiri dari beberapa halaman dan memuat berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik.²⁹ *Busy book* adalah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman membaca anak. Manfaat *busy book* diberikan pada anak usia dini dan dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur dan mengembangkan kemampuan motorik, intelektual dan emosional.³⁰

Busy Book adalah media pembelajaran interaktif berbahan kain (khususnya kain flanel) yang membentuk buku berwarna cerah dan berisi kegiatan bermain sederhana yang dapat merangsang motorik halus anak, seperti: Memasang kancing, mengatur warna dan bentuk, serta menjahit. Anak-anak juga melakukan aktivitas mudah seperti teka-teki, *puzzle*, pembukaan, dan pengaturan ulang

²⁸ Darodjat, dkk. "Media Pembelajaran. V".(Klaten: Tahta Media Group, 2021). h. 85.

²⁹ Nilmayani, dkk. "Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubbu Babussalam Rokan Hilir". (Skripsi, Universitas Riau, Riau 2017 : 3).

³⁰ Azra Aulia Ulfah, "Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang,"*Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 6. 1, September 2017,Seri A. h.6.

disertakan dalam buku ini. *Busy book* merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosakata sederhana dengan cara yang menarik, seperti: Warna, nama, binatang, angka, bentuk.³¹ Dari uraian di atas, penulis ingin mengembangkan *Busy Book* dengan ilustrasi Beriman kepada Rasul-rasul Allah, dengan kata-kata setelah gambar, dan dilengkapi dengan permainan mengelompokkan bentuk.

Oleh karena itu, kesimpulan dari pendapat di atas media *busy book* adalah media pembelajaran anak yang terbuat dari bahan dasar kain flanel, buku ini berisi materi yang mudah dipahami oleh peserta didik dan permainan yang mengandung unsur pendidikan.

b. Manfaat Media *Busy Book*

Manfaat *busy book* adalah untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dengan bercerita menggunakan media. *Busy book* memiliki sifat yang mengusik rasa ingin tahu peserta didik, menjadi media yang efektif untuk mengenalkan atau menguji pengetahuan anak melalui permainan. *Busy book* juga memiliki manfaat bagi anak, salah satunya dapat merangsang kemampuan keterampilan, mental dan emosional anak.³²

Manfaat *busy book* antara lain dengan kreativitas diharapkan mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar yang sistematis sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tidak monoton. *Busy book* dapat dijadikan

³¹ Anika Putri Ayu Sari “Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita”, (*Skripsi* dari IAIN Bengkulu, 2021)

³² Azra Aulia Ulfah dan Elva Rahmah, “Pembuatan dan Pemanfaatan Bbusy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 6, 1, Seri A (2017). 35-36

alternative media pembelajaran bagi guru karena berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.³³

c. Kelebihan dan Kelemahan Media *Busy Book*

Kelebihan dari media pembelajaran menggunakan *Busy Book*, yakni:

- 1) Guru mudah menentukan materi, menyesuaikan urutan dengan isi *busy book*.
- 2) Kegiatan yang terdapat dalam buku ini menggali kemampuan masing-masing siswa sehingga guru dapat dengan mudah menilai siswanya.
- 3) Siswa melakukan kegiatan yang harus dilakukan dalam *busy book*.
- 4) Siswa cenderung ingin tahu dan mencoba melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan guru.
- 5) Sifatnya yang medium dan tahan lama karena terbuat dari kain.
- 6) Pembelajaran di kelas menyenangkan dan aktif.
- 7) Banyaknya warna dan banyak kegiatan menjadikan pembelajaran menyenangkan dan merangsang kreativitas siswa untuk membuat kegiatan yang ada menjadi lebih baik dan sistematis.

Menurut Daryanto kelebihan media pembelajaran busy book ialah dapat dipakai semua mata pelajaran, dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik, dapat digunakan berkali-kali, menghemat waktu dan tenaga. Dalam penggunaannya media busy book dapat divariasikan dengan media yang lainnya.³⁴

³³ Risa Mufliharsi “Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK”, (*Skripsi* dari Universitas Indraprasta PGRI, 2017).

³⁴ D. Daryanto. “Media Pembelajaran Perannya sangat Penting Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran”. (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

Kelemahan dari media pembelajaran menggunakan *Busy Book*, yakni

- 1) *Busy book* buatan tangan dan dijahit sendiri.
- 2) *Busy book* membutuhkan biaya yang signifikan.
- 3) Media *busy book* sulit dicuci jika kotor.
4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sikap yang relatif menetap pada diri seseorang. Belajar menurut bahasa adalah usaha berlatih dan sebagai upaya mendapatkan kepandaian. Jadi minat belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan perasaan senang, rasa ingin tahu yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku yang menetap.³⁵

Menurut Olivia minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.³⁶ Sedangkan menurut Schiefele minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu.³⁷ Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu, meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian,

³⁵ Sumi Soliah, "Minat Belajar", *Jurnal kajian Pendidikan dan Inovasi*, 5. 3 (2022)

³⁶ F. Olivia, "Teknik Ujian Efektif", (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2011).

³⁷ Schiefele. *The Role of Interest in Motivation and Learning*. In J.M. Collins, & S. Messick (Eds.), *Intelligence and Personality: Bridging the Gap in Theory and Measurement*. Mahwah NJ: Lawrence Erlbaum Associate. 2001.

tujuan dan tingkat pembelajaran. Berbeda dengan motivasi sebagai faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap.³⁸

Dapat disimpulkan pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

Ciri-ciri minat pada dasarnya dapat dibagi ke dalam 2 macam, yaitu ciri minat secara lebih luas atau umum dan ciri minat secara lebih khusus yaitu merujuk pada minat dalam belajar. Ciri minat secara umum, meliputi:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat timbul tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Minat timbul tergantung pada kesempatan belajar, dll.

Sedangkan ciri-ciri minat secara khusus dalam aktivitas belajar antara lain:

- 1) Adanya kemauan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.³⁹

Menurut Dwi Okti Sudarti menjelaskan teori belajar aliran psikologi behavioristik yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Behavior sendiri merupakan salah satu pendekatan dalam psikologi pendidikan untuk mengatasi perilaku maladaptive menuju adaptif. Teori belajar behavioristik ialah teori belajar

³⁸ Siti Nurhasanah, A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1. 1. (2016). h. 103.

³⁹ Khairina, Rizki Mutia, and Alfiati Syafrina. "Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.2 (2017).

yang mengutamakan pada perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat adanya stimulus dan respon.⁴⁰ Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan kemampuan siswa dalam bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Adapun Indikator minat belajar ada 6 yaitu: Ketertarikan untuk belajar, Perhatian dalam belajar, Motivasi belajar, Pengetahuan, Mengerjakan tugas, dan Mengetahui tujuan belajar.

- 1) Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya.
- 2) Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.
- 3) Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

⁴⁰ Dwi Okti Sudarti. "Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Tarbawi* 16. 2 (2019).

- 4) Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹
- 5) Mengerjakan Tugas, peserta didik yang memiliki minat yang tinggi akan menyadari pentingnya melaksanakan tugas-tugas dari guru, dan lebih menguasai materi dengan baik.
- 6) Mengetahui Tujuan Belajar. Peserta didik yang menyadari akan pentingnya tujuan belajar, maka peserta didik tersebut akan giat dalam mengikuti pelajaran di sekolah.⁴²

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

1) Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari: (1) Aspek jasmaniah, mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya. (2) Aspek

⁴¹ Nurhasanah, Siti, and Ahmad Sobandi. "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 1.1 (2016): 128-135.

⁴² Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping" *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2.2 (2022): 02-109

psikologis (kejiwaan), faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

2) Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi: (1) Keluarga, memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi. (2) Sekolah, Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, terciptanya situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran. (3)

Lingkungan masyarakat, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.⁴³

5. Pendidikan Agama Islam

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Menurut Aristoteles, pendidikan adalah sebuah upaya untuk menciptakan dan membudayakan manusia baik, yaitu menyadari dan mengetahui apa yang menjadi tujuan utamanya sebagai manusia, yaitu menciptakan kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan sebesar-besarnya kepada manusia seluruhnya.⁴⁴ Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja

⁴³ Al Fuad, Zaki. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang." *Jurnal Tunas Bangsa* 3.2 (2016): 42-54.

⁴⁴ Silitonga, Saut Horas Martua. "Tujuan Pendidikan Menurut Aristoteles." *Jurnal Rabbi* 5.1 (2024): 1-19.

dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.⁴⁵

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴⁶ Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman sehingga peserta didik memiliki bekal untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt dan sekaligus untuk dapat menjadi warga Negara yang baik, serta dikemudian hari mereka dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.⁴⁷

Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

6. Materi Beriman Kepada Rasul-rasul Allah

a. Makna Iman Kepada Rasul-rasul Allah

Secara bahasa, iman artinya percaya. Sedangkan secara istilah, iman artinya membenarkan dan meyakini dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkannya dengan perbuatan.

⁴⁵ Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi Taklim" *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17.2 (2019): 79-90.

⁴⁶ Ramayulis, "Metodologi Pendidikan Agama Islam", (Jakarta, Kalam Mulia: 2005). 21.

⁴⁷ Abdul Rahim Karim, "Reformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.1 (2020). 38.

Sedangkan rasul secara bahasa artinya adalah utusan dan cara Istilah berarti seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah swt. untuk disampaikan kepada umatnya. Jadi, iman kepada rasul yaitu mempercayai bahwa Allah swt telah memilih manusia mulia di antara manusia di bumi sebagai utusan-Nya, untuk menuntun manusia pada jalan yang diridai-Nya. Beriman kepada rasul Allah swt. hukumnya wajib. Artinya, setiap muslim harus mengimani keberadaannya.

Allah mengutus rasul-rasul-Nya sebagai teladan dan contoh bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Allah berfirman dalam QS. Al-Ahzab/33:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا^ظ

Terjemahnya:

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”⁴⁸

Nabi Muhammad saw dan rasul-rasul lain adalah manusia biasa mereka bekerja, makan, minum, mempunyai keluarga dan anak-anak. Mereka juga memiliki akhlak yang baik. Allah mengangkat mereka menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yang baik.

b. Sifat-sifat Rasul

Allah mengangkat seseorang menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yang baik. Rasul memiliki empat sifat wajib artinya empat sifat yang harus

⁴⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2019). Hal 420

dimiliki rasul, diantaranya sidik, tablig, amanah, dan fatanah. Kebalikan dari sifat wajib bagi rasul yaitu sifat mustahil. Sifat mustahil bagi rasul artinya sifat yang tidak boleh dan tidak mungkin dimiliki rasul, diantaranya kizib, kitman, khianat dan baladah. Berikut sifat-sifat tersebut:

- 1) Sidik, artinya benar dan jujur. Mustahil rasul-rasul Allah swt. bersifat kizib artinya bohong. Perkataan dan perbuatan para rasul selalu benar dan sesuai dengan kenyataan.
- 2) Amanah, artinya dapat dipercaya. Mustahil rasul-rasul Allah swt. berkhianat atau tidak dapat dipercaya. Sikap dan perilaku para nabi dan rasul tidak pernah melanggar syariat Allah swt.
- 3) Tablig, artinya menyampaikan. Mustahil rasul-rasul Allah swt. bersifat kitman, yaitu menyembunyikan.
- 4) Fatanah, artinya cerdas. Mustahil rasul-rasul Allah swt. bersifat baladah, yaitu bodoh. Semua rasul Allah swt. cerdas dan pandai dalam menuntun umatnya menuju jalan yang benar. Semua rasul cerdas dalam menjelaskan wahyu kepada umatnya, supaya umatnya memahami wahyu tersebut.

c. Tujuan diutusnya Rasul

Allah swt, memilih dan mengutus para rasul-nya pasti memiliki tujuan, Berikut tujuan para rasul:

- 1) Menyampaikan wahyu yang diterima kepada umatnya.
- 2) Membimbing manusia kejalan yang benar.
- 3) Menyempurnakan akhlak
- 4) Sebagai suri teladan yang baik

Rasul yang wajib diimani ada 25. Nama-nama rasul ini diceritakan dalam Al-Qur'an diantaranya:

- | | |
|---------------|------------------|
| 1. Adam As | 14. Musa As |
| 2. Idris As | 15. Harun As |
| 3. Nuh As | 16. Zulkifli As |
| 4. Hud As | 17. Daud As |
| 5. Sholeh As | 18. Sulaiman As |
| 6. Ibrahim As | 19. Ilyas As |
| 7. Luth As | 20. Ilyasa As |
| 8. Ismail As | 21. Yunus As |
| 9. Ishaq As | 22. Zakaria As |
| 10. Yaqub As | 23. Yahya As |
| 11. Yusuf As | 24. Isa As |
| 12. Ayub As | 25. Muhammad SAW |
| 13. Syuaib As | |

Kita percaya bahwa ada Allah yang menciptakan kita dan alam semesta ini. Kita ingin tahu apa yang dikehendaki Allah dan bagaimana cara berhubungan dengan Allah.

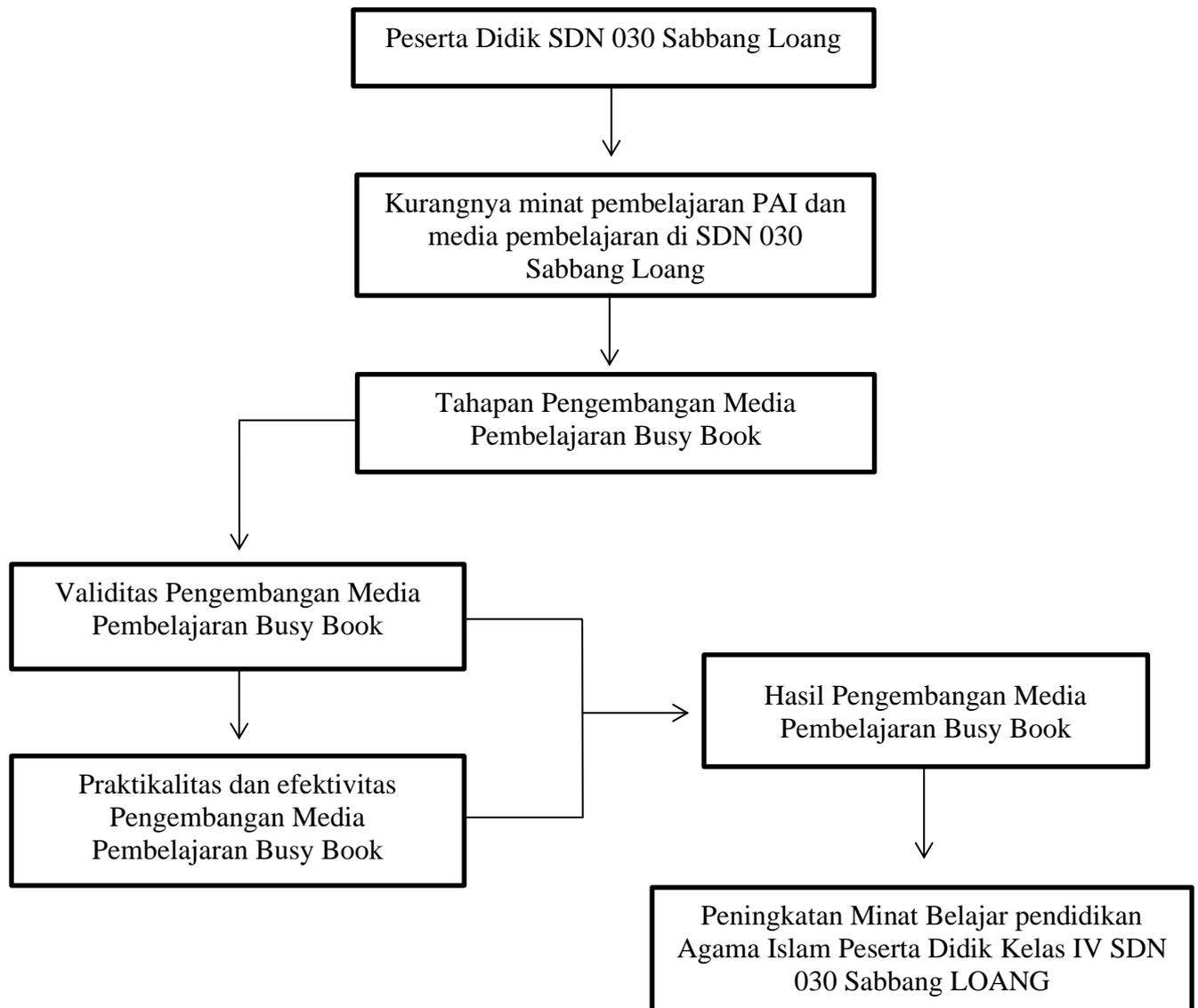
Allah Maha baik, Maha Penyayang dan Maha Pengasih. Allah berkehendak untuk memberi petunjuk kepada seluruh manusia. Allah memilih manusia pilihan yang memiliki kemampuan untuk menerima penjelasan tentang ajaran agama. Manusia pilihan Allah inilah yang dinamai nabi dan rasul.

Nabi adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada orang lain. Rasul adalah lelaki pilihan Allah swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikan kepada orang lain.⁴⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir sebagai gambaran singkat pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SDN 030 Sabbang Loang untuk mempermudah memahami hal yang akan dibahas. Adapun konsep pemikiran mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini terdapat dalam gambaran sebagai berikut.

⁴⁹ Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Semester 2 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2023.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam & budi pekerti kelas IV SDN 030 Sabbang Loang mengacu pada jenis penelitian (*Research and Development*). Menurut Sugiyono bahwa *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji produk tersebut.⁵⁰

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang merupakan suatu model yang didalamnya merepresentasikan tahapan-tahapan secara sistematis (tertata) dan sistematis dalam penggunaan, bertujuan untuk tercapainya hasil yang diinginkan. Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien.⁵¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 030 Sabbang Loang di Dusun Salulanggara, Desa Sassa, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilakukan bulan September- Oktober 2024.

⁵⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan *R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 407

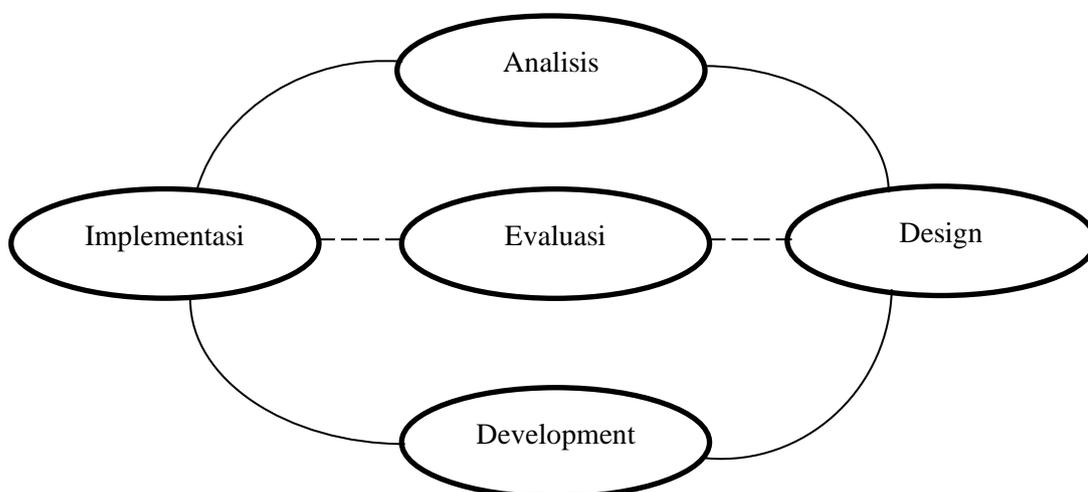
⁵¹ Benny A. Pribadi, "Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model *ADDIE*" (Jakarta: Prenada Media group. Cet2, 2016) h.23.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV di SDN 030 Sabbang Loang. Sedangkan objek penelitian ini ialah media pembelajaran *busy book*.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan menggunakan model yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, Berdasarkan landasan filosofi pendidikan penerapan *ADDIE* harus bersifat *student center*, inovatif, otentik dan inspiratif. Tahap-tahap proses dalam model *ADDIE* memiliki kaitan satu sama lain, Oleh karenanya penggunaan model ini perlu dilakukan secara bertahap dan menyeluruh untuk menjamin terciptanya suatu produk pembelajaran yang efektif.⁵² Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan *ADDIE*

Pada pengembangan ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dikembangkan Robert Maribe Branch tersebut, yang terdiri dari lima langkah.

⁵² Robert Maribe Branch, “*Instructional Design: The ADDIE Approach*”. (London : Springer Science+Business Media, 2009) h. 2

Kelima langkah tersebut adalah: *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dapat dijelaskan lebih rinci untuk mempermudah dalam memahaminya, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan langkah pertama dalam model *ADDIE* yang dilaksanakan untuk mengembangkan suatu produk. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik dan guru terkait kegiatan pembelajaran. Proses analisis kebutuhan dilakukan dengan mengevaluasi ketersediaan sumber belajar serta metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari analisis tersebut diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada validator.

2. Tahap Desain (*Design*)

Setelah memperoleh informasi dari tahap analisis sebelumnya, langkah selanjutnya adalah tahap perancangan atau desain. Tahap ini bertujuan untuk merancang bahan ajar berupa media *busy book* yang akan digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi beriman kepada Rasul-rasul Allah. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Membuat media pembelajaran menggunakan bahan dasar kain flanel. Pembuatan media *busy book* dilihat dari segi desain dan materi yang nantinya akan digunakan saat pembelajaran di sekolah.
- b. Mengumpulkan sumber rujukan sebagai referensi, menentukan ilustrasi, dan materi sebagai bahan untuk mengembangkan *busy book*.

- c. Melakukan review media pembelajaran dengan memvalidasikan media pembelajaran oleh tim ahli media dan ahli materi.
- d. Merancang media pembelajaran yang sesuai dengan saran dan masukan dari tim ahli media dan ahli materi sehingga terdapat perbandingan dari media awal dan media setelah revisi. Kemudian baru ke tahap berikutnya dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap penyempurnaan produk dalam bentuk bahan ajar yang siap diimplementasikan melalui uji validasi dan revisi dari beberapa validator. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Membuat sampul *busy book*

Pada tahap ini, produk yang telah di rancang lembar tiap lembarannya disatukan dalam *cover* buku yang telah dibuat.

b. Uji Validasi *Busy Book*

Produk yang tadinya telah dibuat dari hasil perancangan akan diuji validitasnya, baik dari segi media dan materi. Uji validasi dilakukan oleh beberapa ahli yang kompeten dalam bidangnya. Tujuan dilakukannya validasi ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan dilapangan atau tidak.

c. Revisi Validasi *Busy Book*

Produk yang telah divalidasi oleh beberapa validator akan direvisi berdasarkan hasil penilaian dan rekomendasi yang diberikan validator

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, media yang dinyatakan valid oleh validator maka akan lanjut ketahap implementasi. Tahap implementasi merupakan tahap uji praktikalitas dan eektivitas apakah produk yang telah dikembangkan memenuhi kriteria praktis dan eektif melalui penyebaran angket kepada guru dan peserta didik.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Berdasarkan tahapan implementasi, media *busy book* perlu dievaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif untuk melakukan pengumpulan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk menyempurnakan prosedur pengembangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini didapatkan dari lembar validasi dari beberapa para ahli, guru dan peserta didik yang digunakan untuk mengetahui kualitas produk. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung di sekolah tersebut dengan mengamati metode pengajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik serta mengidentifikasi kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Angket

Angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data serta mencatat informasi terkait pendapat dan pandangan dalam hubungan kasual.

Meskipun angket memiliki kesamaan dengan wawancara, perbedaannya terletak pada cara pelaksanaannya. Angket dilaksanakan secara tertulis, dengan respon yang diberikan oleh responden. Peneliti menggunakan 4 instrumen yaitu:

a. Instrumen ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen ahli materi. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran *Busy book*. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan validasi produk kembali untuk mendapatkan penilaian pada kategori layak atau bahkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran peserta didik di sekolah.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Butir
Kelayakan Isi	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). 2. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. 3. Kejelasan materi.	1, 2, 3
Penyajian Materi	4. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. 5. Kesesuaian materi dengan soal latihan. 6. Media pembelajaran <i>busy book</i> dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik. 7. Kelengkapan materi yang disajikan pada media <i>busy book</i> . 8. Kualitas media <i>busy book</i> ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan percaya diri peserta didik. 9. Media <i>busy book</i> ini mempermudah peserta didik memahami konsep dengan mudah. 10. Media <i>busy book</i> bisa meningkatkan minat belajar peserta didik.	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

b. Instrumen ahli media

Validasi oleh ahli media ini berupa angket untuk menilai kesesuaian media dengan materi yang disusun. Instrument ini digunakan untuk mengumpulkan salah satu data berupa masukan mengenai desain dan kemenarikan media *busy book*. Hasil data akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk awal sebelum dilakukan uji coba.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Butir
Materi	1. Penggunaan media <i>busy book</i> yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. Media <i>busy book</i> yang digunakan sesuai dengan materi beriman kepada Rasul-rasul Allah. 3. Isi penjelasan materi mudah dipahami peserta didik. 4. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	1, 2, 3, 4
Fisik/Tampilan	5. Desain <i>cover</i> media <i>busy book</i> dapat menarik minat peserta didik. 6. Kalimat yang digunakan mudah dipahami 7. Desain isi media <i>busy book</i> ini berisi materi dan <i>games</i> . 8. Ketepatan memilih warna pada <i>background</i> .	5, 6, 7, 8
Pemanfaatan	9. Kesesuaian media <i>busy book</i> dan isi materi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. 10. Media <i>busy book</i> ini membantu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.	9, 10

c. Angket respon guru

Angket respon guru berupa angket penilaian kepada guru mata pelajaran agar media yang dikembangkan dapat digunakan pada pembelajaran.

d. Angket respon peserta didik

Angket respon peserta didik merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi/data secara langsung dari peserta didik. Kuesioner atau angket dapat dianggap sebagai bentuk wawancara tertulis yang diberikan kepada peserta didik untuk diisi mandiri oleh mereka.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan informasi dan masalah yang ada dalam pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan dokumen nilai peserta didik dari hasil tes yang diberikan serta dokumen lain yang dibutuhkan.

5. Tes Soal

Tes soal merupakan suatu bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur keefektifan, pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap materi yang belum dan telah dipelajari. Tes ini berupa *pre-test* dan *post-test* yang serangkaian pertanyaannya dirancang untuk menguji pengetahuan yang berupa pilihan ganda dan esai.

F. Teknik Analisa Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil dari validasi ahli, respon guru dan respon peserta didik terhadap instrument evaluasi pembelajaran yang menggunakan media *busy book*, yang dianalisis dengan pendekatan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis data kualitatif

Teknik ini dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh dari para ahli media dan ahli materi, guna mengumpulkan informasi mengenai saran, tanggapan, serta kritik yang berguna untuk perbaikan yang ada dalam angket. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan.

2. Analisis data kuantitatif

Teknik ini bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh dari lembar angket analisis kebutuhan, lembar validasi dan lembar tes peserta didik.

a. Analisis data validitas

Analisis ini bertujuan untuk menilai kelayakan penggunaan media *busy book*, yang diperoleh melalui lembar validasi dari setiap validator berupa masukan dan kritik. Setiap validator akan memberikan penilaian dengan menggunakan tanda (√) pada skala Likert 1-4, yang kemudian akan dianalisis untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan.

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Validasi⁵³

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Dari lembar validasi yang telah diisi oleh validator, validasi produk dapat dihitung dengan menggunakan rumus presentase berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menjelaskan nilai validitas, digunakan pengklasifikasian validitas yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Kategori Presentase⁵⁴

Interval	Kriteria Kevalidan
81% – 100%	Sangat Valid
61% – 80%	Valid
31% – 60%	Cukup Valid
0% – 30%	Kurang Valid

3. Analisis Praktikalitas

Data tentang respon guru dan peserta didik terhadap media *busy book* yang dianalisis dengan persentase. Persentase respon peserta didik dihitung menggunakan rumus :

$$Presentase = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabet, 2019), 248

⁵⁴Riduwan, *Belajar Masalah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 85

Kemudian nilai yang diperoleh diinterpretasikan dengan rentang nilai yang ada pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Praktikalitas⁵⁵

Presentase	Kriteria Kepraktisan
21% - 40%	Tidak Praktis
41% - 60%	Kurang Praktis
61% - 80%	Praktis
81% //- 100%	Sangat Praktis

4. Analisis Keefektifan

Data yang diperoleh dari instrumen dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, di mana hasil belajar dikelompokkan secara kuantitatif berdasarkan teknik kategori yang diterapkan oleh SDN 030 Sabbang Loang pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kategori Hasil Belajar⁵⁶

Nilai Hasil Belajar	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
60 – 69	Rendah

Kemudian untuk mengetahui peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *busy book*, peneliti menggunakan rumus *Gain Ternormalisasi*. Adapun rumus dari *Gain Ternormalisasi* adalah sebagai berikut:

$$n - gain = \frac{(posttest) - (pretest)}{skor\ maksimum - pretest}$$

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabet, 2017), 54

⁵⁶ Alviana, *Proses Penilaian dan Hasil Belajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2013).

Hasil dari perhitungan akan diinterpretasikan dengan menggunakan indeks *Gain* (g) sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Gain ⁵⁷

Indeks Gain	Interprestasi
g-Tinggi	$g > 0,70$
g-Sedang	$0,30 < g \leq 0,70$
g-Rendah	$g \leq 0,30$

⁵⁷ R. Hake, *Analyzing Change/Gain Scores*. AREA-D American Education Research Association's Division. D, Measurement and Reasearch Methodology. 1999.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah UPT SDN 030 Sabbang Loang

UPT SDN 030 Sabbang Loang merupakan sebuah sekolah dasar negeri yang terletak di Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1982 dan mengalami perubahan struktural pada tahun 2005. SDN 030 Sabbang Loang memiliki kode pos 92965 dan terletak di Desa Sassa, Jalan Sassa, dengan jarak sekitar 1 km dari pusat kecamatan Baebunta dan 10 km dari pusat pemerintah daerah.

Sekolah ini berada di bawah naungan pemerintah daerah dengan status sekolah negeri. Bangunan sekolah merupakan milik sendiri, dan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari. UPT SDN 030 Sabbang Loang memiliki Nomor Statistik Pendidikan (NIP) 101 192 402 004 serta NPSN 40507112. Sekolah ini berfungsi sebagai sarana pendidikan yang mengedepankan kualitas dan pelayanan kepada siswa di daerah sekitar, terutama di Desa Sassa yang merupakan lintasan desa.

b. Visi dan Misi SDN 030 Sabbang Loang

1) Visi

“Menjadi Insan Yang Cerdas, Berprestasi Dan Ber-Imtaq”

2) Misi

a) Melaksanakan pengembangan kurikulum.

- b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara aktif, kreatif, dan inovatif.
 - c) Melaksanakan pembinaan & pelatihan bagi guru.
 - d) Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif.
 - e) Mewujudkan nilai keagamaan guru & siswa sesuai dengan keyakinan masing-masing.
 - f) Melaksanakan pengembangan/peningkatan standar ketuntasan dan kelulusan.
 - g) Melaksanakan pengembangan & manajemen sekolah.
- c. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di UPT SDN 030 Sabbang Loang dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SDN 030 Sabbang Loang

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Perpustakaan	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kantor	1
5.	Ruang BK	1
6.	UKS	1
7.	Wc Siswa	3
8.	Wc Guru	3
9.	Ruang Kelas	7

2. Prosedur Pengembangan Produk

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *busy book* pada materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah kelas IV SDN 030 Sabbang Loang. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model *ADDIE*. Adapun hasil langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *busy book* materi beriman kepada Rasul-rasul Allah adalah sebagai berikut.

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis adalah tahap awal dari model *ADDIE* yang dilakukan dalam pengembangan suatu produk. Pada tahap ini peneliti lakukan beberapa kegiatan analisis kebutuhan guru dan peserta didik.

1) Analisis Kebutuhan

Sebelum mengembangkan produk tersebut, peneliti melakukan analisis mengenai kebutuhan guru dan peserta didik dengan cara mewawancarai guru untuk mengidentifikasi masalah atau hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan memberikan instrumen wawancara kepada guru dan angket analisis kebutuhan kepada peserta didik, untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di sekolah tersebut. Instrumen untuk guru terdiri dari 8 pertanyaan yang mencakup metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa guru menggunakan media pembelajaran seperti buku paket yang membuat sebagian besar siswa merasa bosan, jenuh, dan kurang fokus. Serta guru belum pernah membuat atau menggunakan media *busy book*. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik. Sedangkan angket untuk siswa terdiri dari 8 pertanyaan yang berhubungan dengan metode dan media pembelajaran yang mereka alami. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 1 guru Pendidikan Agama Islam dan 20 peserta didik. Dari hasil angket ini, peneliti dapat memahami kebutuhan guru serta peserta didik terkait produk pembelajaran

yang sedang dikembangkan. Hasil analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No	Item Pertanyaan	Presentase Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya kurang memahami materi pelajaran dalam bentuk buku paket yang disampaikan oleh guru.	85%	15%
2	Saya sering mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	90%	10%
3	Dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh saya.	35%	65%
4	Dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran.	5%	95%
5	Saya membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan mendukung dalam proses pembelajaran.	95%	5%
6	Saya pernah melihat dan menggunakan media <i>busy book</i> .	5%	95%
7	Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran secara variatif (beragam).	30%	70%
8	Saya sudah mengetahui media <i>busy book</i> .	5%	95%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis kebutuhan dari 20 peserta didik terkait pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi agar proses belajar dapat lebih efektif dan menarik.

b. Tahap perancangan (*Design*)

Setelah melakukan analisis terhadap kebutuhan guru dan peserta didik, langkah berikutnya yang peneliti lakukan adalah merancang media pembelajaran *busy book* serta merancang instrumen yang akan digunakan dalam media tersebut.

1) Membuat rancangan media *busy book*

Pada tahap ini, peneliti merancang media *busy book* dengan bentuk persegi panjang yang memiliki panjang 30cm dan lebar 22cm. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan, serta mencari sumber rujukan yang dapat digunakan sebagai referensi materi dan bahan untuk pengembangan media *busy book*. Berikut rancangan media *busy book* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Rancangan Media Busy Book

No	Busy Book	Keterangan
1.		Langkah pertama yang dilakukan mendesain sampul dan lembar halaman <i>busy book</i> dengan ukuran panjang 30cm dan lebar 22cm.
2.		Mengumpulkan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat media <i>busy book</i> yang terdiri dari karton, kain flannel, lem lilin, gunting, <i>double tipe</i> , perekat/ <i>valcro</i> , biji jagung, plastik bening, kertas foto, jarum dan benang wol.
3.		Kedua buku tersebut menjadi menjadi salah satu referensi yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan media ini.

2) Perancangan Instrumen

Setelah menyusun desain media *busy book*, langkah berikutnya adalah menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai media *busy book* yang telah dikembangkan. Instrumen tersebut telah divalidasi oleh beberapa validator. Terdapat dua instrumen validasi yang dirancang, yang masing-masing diberikan kepada validator sesuai dengan keahlian mereka, yaitu ahli media dan ahli materi. Lembar validasi ini berisi pernyataan yang bertujuan untuk mengukur kelayakan produk sebelum diuji coba di lapangan. Selanjutnya, untuk menilai kepraktisan media, peneliti memberi lembar angket praktikalitas respon guru dan peserta didik, dan terakhir untuk mengukur efektivitas media, peneliti menggunakan validasi soal berbentuk uraian yang diberikan kepada 20 peserta didik.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini digunakan untuk menyempurnakan produk yang dirancang. Berikut hasil rancangan media *busy book* dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Media *Busy Book*

No.	Busy book	Keterangan
1.		<p>Tampilan awal media <i>busy book</i> berbentuk persegi panjang yang terdapat <i>cover</i> yang bertuliskan “Busy Book” dan judul materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah yang tercantum didalamnya.</p> <p>Pada halaman pertama ada “Ayo Belajar Bersamaku” terdapat doa belajar dan doa setelah belajar untuk memperkenalkan media kepada peserta didik kelas IV.</p>

2.		<p>Tampilan halaman kedua terdapat 6 rukun iman yang bisa dilepas pasang oleh peserta didik. Halaman ketiga ringkasan materi “Beriman kepada Rasul-rasul Allah”</p>
3.		<p>Tampilan halaman keempat ringkasan materi dan halaman kelima Sifat-sifat Rasul yang terdapat gambar anak burung yang dalam cangkangnya terdapat penjelasan mengenai sifat baik Rasul.</p>
4.		<p>Tampilan halaman keenam Sifat-sifat Rasul terdapat gambar strawbery yang di atasnya ada tali yang bisa ditarik oleh peserta didik dan dibawahnya terdapat penjelasan tentang sifat mustahil bagi Rasul. Halaman ketujuh memuat ringkasan materi tujuan diutusnya Rasul, pengertian Nabi dan Rasul.</p>
5.		<p>Tampilan kedelapan dan sembilan terdapat games “putaran soal” dan “puzzle 25 Nabi dan Rasul”.</p>

6.		Tampilan akhir ada "papanku" yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk menuliskan sesuatu.
----	---	---

1) Validasi produk media *busy book*

Media pembelajaran *busy book* divalidasi oleh dua validator yang sesuai dengan bidangnya masing-masing yakni ahli media dan ahli materi. Ahli media dalam uji validasi adalah Ibu Dr. Hj. Sarmilah, S.Kom., M.T. dan ahli materi dalam uji validasi yaitu Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

Penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap pengembangan instrument evaluasi pembelajaran *busy book* pada materi beriman kepada Rasulullah Allah telah disusun dan menghasilkan data validasi produk. Proses validasi dilakukan dengan menggunakan angket, sehingga data yang disajikan merupakan hasil dari validasi tersebut. Selain memberikan penilaian, validator juga memberikan saran terhadap instrument yang telah dibuat.

2) Angket validasi ahli media

Tabel. 4.5 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Σ Skor Per Aspek	Skor Maksimal	%	Kategori
1	Aspek Materi	12	16	75%	Valid
2	Aspek Fisik/Tampilan	15	16	94%	Sangat Valid
3	Aspek Pemanfaatan	6	8	75%	Valid
Rata-rata			82%		Valid

Validator ahli media: Dr. Hj. Sarmilah, S.Kom., M.T.

Berdasarkan data hasil validasi oleh validator ahli media diperoleh presentase 82% dengan kategori sangat valid.

3) Angket validasi ahli materi

Tabel 4.6 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Σ Skor Per Aspek	Skor Maksimal	%	Kategori
1	Kelayakan Isi	12	12	100%	Sangat Valid
2	Penyajian Materi	27	28	97%	Sangat Valid
	Rata-rata		99%		Sangat Valid

Validator ahli media: Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

Berdasarkan data hasil validasi oleh validator ahli materi, diperoleh presentase 99% dengan kategori sangat valid.

a. Revisi

Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan oleh para ahli saat melakukan validasi media. Saran dan komentar yang diterima dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk perbaikan desain agar produk menjadi layak digunakan.

Tabel 4.7 Revisi Media *Busy Book*

Media <i>busy book</i> sebelum revisi	Media <i>busy book</i> sesudah revisi
<p>Validator Ahli Media: Dr. Hj. Sarmilah, S.Kom., M.T.</p> <p>Saran dan Komentar:</p> <p>1. Tambahkan Judul materi</p> 	<p>Validator Ahli Media: Dr. Hj. Sarmilah, S.Kom., M.T.</p> <p>Hasil Perbaikan:</p> <p>1. Judul materi ditambahkan</p> 
<p>2. Tambahkan petunjuk aktifitas</p> 	<p>2. Petunjuk aktifitas ditambahkan</p> 

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap selanjutnya adalah implementasi. Pada tahap ini dilakukan setelah media yang dikembangkan dinyatakan valid oleh validator. Selanjutnya, peneliti menguji media *busy book* pada materi beriman kepada Rasul-rasul Allah melalui angket untuk mengukur praktikalitas dari respon guru dan peserta didik. Dan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran *busy book*, diberikan lembar soal kepada peserta didik.

1) Uji Praktikalitas

Berikut hasil praktikalitas respon peserta didik berdasarkan pada angket yang telah dibagikan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Rekap Praktikalitas Respon Peserta Didik Terhadap Media *Busy Book*

NO	NAMA	PRAKTICALITAS PESERTA DIDIK												
		PERNYATAAN												
1	AHSAN MUAZZAM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	JEON CENAJEFRIL	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
3	NAGITA ALISYA.M	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	
4	HAURA NAZHIFA.J	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	ALIYA ADZKIA.S	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	RAISA AINAAZZALFA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	
7	ASMIRA GUNAWAN	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
8	AATHIRAH.Z.R	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
9	QUEEN ZULAIKAH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	AZIZAH	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	
11	WADIPA AZZAHRA.H	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	
12	ANDI AISYAH NUR.I	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
13	MUH.AXSAL PRATAMA	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	
14	MUH. IKRAM	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	
15	SISI APRILIANI	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
16	KANSA KHAERUNNIZA	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
17	VIA MAHARANI	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
18	MUH.DZAKIR.W	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	
19	YUSARSIF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
20	NADA FAHRA	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
	JUMLAH	76	74	65	77	75	71	71	72	73	70	71	72	75
	SKOR MAKSIMAL	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	%	95	93	81	96	94	89	89	90	91,3	88	89	90	94
	% RATA-RATA	90,57												

Berdasarkan hasil data respon peserta didik terhadap media pembelajaran *busy book* 90,57% sangat praktis untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Tabel 4.9 Rekap Praktikalitas Respon Guru Terhadap Media *Busy Book*

NO	RESPONDEN	PRAKTICALITAS GURU																	
		MATERI			NILAI	KETERTARIKAN			NILAI	KREATIF		NILAI	EFESIENSI			INTERAKTIF		NILAI	
1	2	3	4	5		6	7	8		9	10		11	12	13				
1	HAPSA JUNAID, S.Pd.I	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	3	4	4	11	4	4	8
	SKOR MAKSIMAL				12				12			8				12			8
	%				100				100			100				91.66667			100
	% RATA-RATA	98.33333333																	

Berdasarkan hasil data respon guru terhadap media pembelajaran *busy book* 98,33% sangat praktis untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

2) Uji Efektifitas

Uji keefektifan dilakukan dengan memberikan tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Tes dilakukan oleh 20 peserta didik kelas IV SDN 030 Sabbang Loang. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pre-tes dan Post-tes

No	Nama Peserta Didik	Nilai		Skor Maks	N-Gain Skor	Presentase N-Gain Skor
		Pre-tes	Post-tes			
1	Ahsan Muazzam	80	100	100	1	100
2	Jeon Cenajefril	40	80	100	0.6	66
3	Nagita Alisya. M	40	80	100	0.6	66
4	Haura Nazhifa.J	40	100	100	1	100
5	Aliya Adzkia.S	60	100	100	1	100
6	Raisa Aina azzalfa	40	100	100	1	100
7	Asmira Gunawan	40	100	100	1	100
8	Aathirah.Z.R	40	100	100	1	100
9	Queen Zulaikah	40	100	100	1	100
10	Azizah	0	60	100	0.6	60
11	Wadipa Azzahra.H	0	80	100	0.8	80
12	Andi Aisyah Nur.I	60	100	100	1	100
13	Muh. Axsal Pratama	20	100	100	1	100
14	Muh. Ikram	60	80	100	0.5	50
15	Sisi Apriliani	80	100	100	1	100
16	Kansa Khaerunniza	40	100	100	1	100
17	Via Maharani	20	80	100	0.7	75
18	Muh.Dzakir.W	60	100	100	1	100
19	Yusarsif	40	80	100	0.6	66
20	Nada Fahra	20	80	100	0.7	75
Jumlah		820	1820			
Rata-Rata		41	91		0,8	87
Kategori		Rendah	Tinggi		Tinggi	Tinggi

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SDN 030 Sabbang Loang, sebagaimana tercantum dalam tabel sebelumnya, diperoleh rata-rata nilai *pre-test* sebesar 41 dan rata-rata nilai *post-*

test sebesar 91. Dari hasil tersebut, diperoleh skor N-Gain rata-rata sebesar 0,8 dengan presentase 87% dengan kategori tinggi.

e. Tapan Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dalam model *ADDIE* adalah evaluasi. Dalam tahap evaluasi ini, terdapat dua jenis, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan sepanjang proses pengembangan produk, bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media pembelajaran *busy book* yang sedang dikembangkan. Dalam penelitian ini, evaluasi formatif mencakup validasi oleh ahli media, ahli materi, dan respon dari guru serta peserta didik. Sementara itu, evaluasi sumatif bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai pembelajaran yang diajarkan. Evaluasi sumatif dalam penelitian ini dilaksanakan melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik, dengan tujuan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran *busy book* yang telah dikembangkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah, peneliti telah mengidentifikasi beberapa poin yang menjadi tujuan dari pengembangan media *busy book* pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah, sebagai berikut:

1. Hasil tahapan pengembangan media pembelajaran *busy book* dikelas IV SDN 030 Sabbang Loang.

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran *busy book* dengan menggunakan model *ADDIE*, yang terdiri dari lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tujuan dari kelima tahapan ini adalah

untuk menghasilkan media pembelajaran *busy book* yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi beriman kepada rasul-rasul Allah. Dengan adanya media pembelajaran *busy book* ini, diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik kelas IV, sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan model *ADDIE* yang telah dilaksanakan.

Tahap Analisis, adalah tahap awal Sebelum mengembangkan produk pembelajaran, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan mewawancarai guru untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, serta mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket analisis kebutuhan peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti buku paket, membuat siswa merasa bosan dan kurang fokus, dan guru belum pernah menggunakan media seperti *busy book*. Sementara itu, angket kepada peserta didik mengungkapkan kebutuhan akan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik. Penelitian ini melibatkan 1 guru Pendidikan Agama Islam dan 20 peserta didik untuk memahami kebutuhan mereka terkait produk pembelajaran yang akan dikembangkan.

Tahap Desain, peneliti merancang media *busy book* dengan ukuran 30 cm x 22 cm dan mengumpulkan alat serta bahan yang diperlukan. Peneliti juga mencari sumber referensi untuk materi dan bahan pengembangan media tersebut. Serta peneliti menyusun instrument penilaian media *busy book* yang meliputi lembar validasi dan instrument ahli media dan ahli materi.

Tahap pengembangan, pada tahap ini validasi dilakukan oleh dua validator yakni validator ahli media dan ahli materi menggunakan angket. Hasil dari proses validasi ini menghasilkan data validasi produk, di mana validator tidak hanya memberikan penilaian, tetapi juga memberikan saran perbaikan terhadap instrumen yang telah dibuat sebagai dasar untuk memperbaiki desain agar produk menjadi layak digunakan.

Tahap Implementasi, Setelah media *busy book* dinyatakan valid, peneliti menguji media tersebut dengan angket untuk mengukur praktikalitasnya berdasarkan respon guru dan peserta didik. Untuk menilai efektivitas penggunaan media, peserta didik diberikan lembar soal.

Tahap Evaluasi, terdapat dua jenis evaluasi: formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pengembangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media pembelajaran *busy book*, melibatkan validasi oleh ahli media, ahli materi, serta respon dari guru dan peserta didik. Evaluasi sumatif bertujuan untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, yang dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.

2. Hasil validitas pengembangan media pembelajaran *busy book* materi beriman kepada rasul-rasul Allah dikelas IV SDN 030 Sabbang Loang.

Berdasarkan pada data hasil uji validitas didapatkan bahwa penilaian media dari aspek materi, aspek fisik/tampilan dan aspek pemanfaatan diperoleh tingkat kevalidan 82% dengan kategori sangat valid. Kemudian ahli materi dari aspek kelayakan isi dan penyajian materi diperoleh tingkat kevalidan yaitu 99%

dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *busy book* yang telah dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk materi beriman kepada rasul-rasul Allah dinilai valid, dan media tersebut sangat valid serta dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Perbandingan teori validitas dapat dilakukan dengan membandingkan jenis-jenis validitas, seperti berikut:

- a. Validitas internal, mengacu pada struktur penelitian dan variabel-variabelnya.
- b. Validitas eksternal, mengacu pada universalitas hasil penelitian.
- c. Validitas konstruk, mengukur sejauh mana suatu tes atau metode pengukuran lainnya mengukur apa yang diklaimnya untuk diukur.
- d. Validitas kriteria, mengukur sejauh mana suatu tes dapat mengukur sesuatu secara prediktif atau bersamaan.⁵⁸

Validitas yang baik dapat menunjukkan bahwa hasil pengukuran (instrument penelitian) akurat dan sesuai dengan teori yang ada. Sesuai dengan penjelasan tersebut penelitian ini termasuk dalam validitas konstruk jenis validitas yang menilai sejauh mana suatu alat ukur atau produk pengembangan benar-benar mengukur konstruk teoritis yang mendasari penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas, praktikalitas, dan efektifitas, yang merupakan bagian dari konstruk teoritis yang lebih besar.

⁵⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". (Bandung: Alfabeta, 2017).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan dilakukan oleh Cici Wulandari, dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi”⁵⁹. Dari penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu media pembelajaran *Busy Book* yang dinyatakan layak dengan verifikasi media 90,7%, verifikasi materi 91,1%, dan verifikasi bahasa 96%. melakukan percobaan kelompok 95,8%. Maka dapat dikategorikan valid untuk diuji cobakan dilapangan.

3. Hasil kepraktisan pengembangan media pembelajaran *busy book* materi beriman kepada rasul-rasul Allah dikelas IV SDN 030 Sabbang Loang.

Berdasarkan respon peserta didik dan guru terhadap media *busy book* yang diperoleh melalui pengisian angket praktikalitas oleh 20 responden dari kelas IV SDN 030 Sabbang Loang, hasilnya menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap 13 pertanyaan masuk dalam kategori sangat praktis. Dengan penilaian pada setiap aspek, media ini memperoleh rata-rata skor 90% yang termasuk dalam kategori sangat praktis dan respon guru memperoleh rata-rata 98,33% yang masuk dalam kategori sangat praktis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *busy book* untuk materi beriman kepada rasul-rasul Allah sangat praktis untuk digunakan.

Dalam konteks penelitian pengembangan, teori praktikalitas merujuk pada sejauh mana suatu produk atau inovasi yang dihasilkan mudah digunakan atau diterapkan dalam situasi nyata. Teori ini menekankan pentingnya

⁵⁹ Cici Wulandari “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi”, (*Skripsi* dari UIN Sultahan Thaha Saifuddin, 2020).

mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, efisiensi, ketersediaan, kesesuaian, dan dukungan dalam proses pengembangan suatu produk.⁶⁰

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Lela Nurlaela, dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung”⁶¹. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa *Busy Book* sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, penilaian guru, penilaian dalam uji coba terbatas dengan kategori sangat layak.

4. Hasil uji keefektifan pengembangan media pembelajaran *busy book* materi beriman kepada rasul-rasul Allah dikelas IV SDN 030 Sabbang Loang.

Berdasarkan hasil evaluasi sumatif untuk menilai keefektifan media pembelajaran *busy book*, diperoleh rata-rata nilai pre-test peserta didik sebesar 41, sementara nilai rata-rata post-test mencapai 91. Dengan demikian, rata-rata skor N-Gain peserta didik adalah 0,8, yang menunjukkan persentase 87% dengan kategori tinggi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anika Putri Ayu Sari, dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kosa Kata

⁶⁰ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”. (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁶¹ Lela Nurlaela “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung”, (*Skripsi* dari UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita”. Jenis Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *R&D Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut⁶². Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agnes Sprilia, dengan judul penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN Cidokom 03 Bogor”⁶³. Dari hasil penelitian tersebut dinyatakan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam karena telah melalui Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah catatan lapangan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

⁶² Anika Putri Ayu Sari “Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita”, (*Skripsi* dari IAIN Bengkulu, 2021).

⁶³ Agnes Sprilia “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN Cidokom 03 Bogor”(*Skripsi* dari Universitas Muhammadiyah Jakarta,2021).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses mengembangkan media pembelajaran *busy book* untuk materi beriman kepada Rasul-rasul Allah dikelas IV SDN 030 Sabbang Loang Luwu Utara menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang digunakan terdiri dari lima tahap, yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*).
2. Berdasarkan hasil uji validitas, media pembelajaran *busy book* menunjukkan tingkat kevalidan 82% untuk aspek materi, tampilan fisik, dan pemanfaatan, yang masuk dalam kategori sangat valid. Sementara itu, ahli materi memberikan penilaian kevalidan 99% untuk kelayakan isi dan penyajian materi, juga dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, media pembelajaran *busy book* pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah memenuhi kriteria sangat valid, dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil uji coba praktikalitas, respon peserta didik memperoleh skor rata-rata 90%, sementara respon guru 98,33%, keduanya masuk dalam kategori sangat praktis. Dengan demikian, media pembelajaran *busy book*

untuk materi beriman kepada rasul-rasul Allah dinilai sangat praktis dan dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran..

4. Berdasarkan hasil uji keefektifan, *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas IV SDN 030 Sabbang Loang, diperoleh rata-rata nilai *pre-test* sebesar 41 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 91. Dengan demikian, rata-rata skor *N-Gain* yang diperoleh adalah 0,8, dengan persentase 87% yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *busy book* yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif dengan kategori tinggi.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *busy book* memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sambil bermain, yang berpotensi meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Peserta didik cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang disajikan dengan cara yang menyenangkan, bukan hanya dengan teori dan hafalan.
2. Penggunaan *busy book* sebagai media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Pendidik bisa mengatur waktu pembelajaran dengan lebih fleksibel, dengan memberikan berbagai pilihan kegiatan yang mendukung pembelajaran, seperti teka-teki, gambar, dan permainan berbasis agama.

C. Saran

Media pembelajaran *Busy book* yang dikembangkan oleh peneliti masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk menghasilkan versi yang lebih menarik. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Media pembelajaran *Busy book* saat ini hanya berfokus pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah, sehingga diharapkan pengembang berikutnya dapat memperluas konten dengan materi lainnya.
2. Diharapkan hasil pengembangan media pembelajaran *Busy book* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT, *The Definition of Educational Technology: AECT Task Force on Definition and Terminology*. (Washington, DC. Associations for Educational Communications and Technology (AECT), 1997.
- Alviana, *Proses Penilaian dan Hasil Belajar*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Anwar, Chairul. *Teori-Teori Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiDoD, 2017.
- Arianingsih, "Busy Book Media Belajar Yang Menarik dan Edukatif untuk Anak Usia Dini" *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26. 1, April 2021.
- Arifuddin, dan Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10.1. 2021.
- Armila, D., Elsa, E., Mariada, S., Efendy, V. N., & Yamin, M. Pengembangan Media Flashcard Huruf Hijaiyyah Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4.2. 2024.
- Arsyad, Azhar. *Media pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Aziz, Asep Abdul, dkk, "pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9. 1. 2021.
- Branch, Robert Maribe, *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London : Springer Science+Business Media, 2009.
- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Semester 2 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2023.
- Daryanto, D. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Jakarta: Gava Media, 2013.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Dewi, Rieke Nuralita Lingga, "Pengaruh Metode Make a Match Gambar terhadap Kemampuan Bangsa Indonesia seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015" *Jurnal Trampil*, 2.2 Desember, 2015.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi Taklim" *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17.2. 2019.
- Fuad, Al, Zaki. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang." *Jurnal Tunas Bangsa* 3.2. 2016.
- Gerlach dan Ely, *Teaching & Media: A Systematic Approach, Second Edition*, by V.S. 1971

- Hasan, Muhammaad, Darodjat, Milawati, Tuti khairani, Tasdin tahrir, Ahmad mufid, Aswar rahmad, Masdiana, dan Made indra. *Media Pembelajaran*. V. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Hasriadi, et al. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara." *Jurnal Madaniya* 4.2. 2023.
- Karim, Abdul Rahim, "Reformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.1. 2020.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* Surabaya: Halim, 2022.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an Dan Terjemahnya* Surabaya: Halim, 2019.
- Masykur dan Siti solekhah, "Tafsir Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)" *Jurnal Studi Keislaman* 2.2. 2021.
- Mudlofir, Ali, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mufliharsi, Risa "Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK", *Skripsi* dari Universitas Indraprasta PGRI, 2017.
- Muhaemin, Anggreni Sri Wahyuni, " Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia Pada Pembelajaran Bahasa Arab Isim Dhomir Kelas VII MTs Olang", *Jurnal Of Arabic Language Education*, 4. 1. 2021.
- Munawir, Ahmad, and Nurdin Kaso. "Efektivitas Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Konsep Bunyi Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14.2. 2022.
- Mutia, Khairina Rizki, and Alfiati Syafrina. "Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.2. 2017.
- Nilmayani, dkk. "Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubbu Babussalam Rokan Hilir". *Skripsi*, Universitas Riau, Riau 2017.
- Nurhasanah, Siti, dan Ahmad Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1. 1. 2016.
- Nurlaela, Lela "Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di *Play Group* Islam

- Bina Balita Way Halim Bandar Lampung”, *Skripsi* dari UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Okti Sudarti, Dwi, “Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Tarbawi* 16. 2. 2019.
- Olivia, F. *Teknik Ujian Efektif*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2011.
- Pamessangi, Andi Arif. "Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab." 2021.
- Prasko & Husna, “Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media *busy Book* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut.” *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019.
- Pribadi, Benny A, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media group. Cet2, 2016.
- R. Hake, *Analyzing Change/Gain Scores. AREA-D American Education Research Association's Division. D, Measurement and Research Methodology*. 1999.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Kalam Mulia: 2005.
- Riduwan, *Belajar Masalah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sapriyah, “Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2. 1, 2019.
- Sari, Anika Putri Ayu. “Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita”, *Skripsi* dari IAIN Bengkulu, 2021.
- Schiefele. *The Role of Interest in Motivation and Learning*. In J.M. Collins, & S. Messick (Eds.), *Intelligence and Personality: Bridging the Gap in Theory and Measurement*. Mahwah NJ: Lawrence Erlbaum Associate. 2001.
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping” *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2.2. 2022.
- Silitonga, Saut Horas Martua. "Tujuan Pendidikan Menurut Aristoteles." *Jurnal Rabbi* 5.1. 2024.
- Soliah, Sumi, “Minat Belajar”, *Jurnal kajian Pendidikan dan Inovasi*, 5. 3. 2022.
- Sprilia, Agnes. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas

- V di SDN Cidokom 03 Bogor”, *Skripsi* dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Bandung:Alfabet, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3.1 Juli, 2015.
- Susanti, and Affrida Zulfiana. "Jenis-jenis media dalam pembelajaran." *Jurnal Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 2018.
- Ulfah, Azra Aulia, “Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang,”*Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 6. 1, September 2017,Seri A.
- Wulandari, Cici. “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi”, *Skripsi* dari UIN Sultanah Thaha Saifuddin, 2020.

L

A

M

P

I

R

A

N

1. Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agahs Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 2139 /In.19/FTIK/HM.01/08/2024 Palopo, 15 Agustus 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu Utara
di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Alsufi
NIM : 2002010009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Minat
Belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VI SDN 030 Sabbang
Loang". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin
penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 02455/00873/SKP/DPMPSTP/VIII/2024

- Membaca** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Alsufi beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070-350/VIII/Bakesbangpol/2024, Masamba 26 Agustus 2024
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara,
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Alsufi
Nomor Telepon : 087740876686
Alamat : Dsn. Salu Langgara, Desa Saasa Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 030 Sabbang Loang
Lokasi : SDN 030 Sabbang Loang, Desa Saasa Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 2 September s/d 2 November 2024.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 26 Agustus 2024

an, BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IB. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
NIP : 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 02455



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SDN 030 SABBANG LOANG

Masjid: Desa Salu Langgara, Desa Sempa, Kec. Baburanta, Kab. Luwu Utara

Surat Keterangan Telah Meneliti

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUDIANTO, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 030 Sabbang Loang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALSUFI
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 2002010009
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SDN 030 Sabbang Loang dari tanggal 2 September – 2 Oktober 2024 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV SDN 030 SABBANG LOANG”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salu Langgara, 2 Oktober 2024

Resmi kami

RUDIANTO, S.Pd.SD
NIP. 1963072311994021012



2. Lembar Validasi Instrument

**LEMBAR PENILAIAN PRODUK
MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*
OLEH AHLI MEDIA**

Judul Media : Media Pembelajaran *Busy Book*
Nama Mahasiswa : Alsufi
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : Dr. Hj. Sarmilah. S.Kom., M.T.
Bidang Keahlian : Ahli Media

Petunjuk:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media terhadap kualitas media *busy book* ini.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk media pengembangan *busy book* ini. Oleh karena itu, dimohon kesediannya untuk memberikan pendapat di setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:
1 : Sangat Kurang 2 : Kurang 3 : baik 4: Sangat Baik
3. Apabila ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan
4. Mohon diberi tanda *checklist* (√) pada kesimpulan umum dari hasil penilaian media *busy book* ini.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih

A. Aspek Media

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Materi					
1.	Penggunaan media <i>busy book</i> yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Media <i>busy book</i> yang digunakan sesuai dengan materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah			✓	
3.	Isi penjelasan materi mudah dipahami peserta didik			✓	
4.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			✓	
Aspek Fisik/Tampilan					
5.	Desain <i>cover</i> media <i>busy book</i> dapat menarik minat belajar peserta didik				✓
6.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami			✓	
7.	Desain isi media <i>busy book</i> ini berisi materi dan <i>games</i>				✓
8.	Ketepatan memilih warna pada <i>background</i>				✓
Aspek Pemanfaatan					
9.	Kesesuaian media <i>busy book</i> dan isi materi dapat meningkatkan minat belajar siswa			✓	
10.	Media <i>busy book</i> ini membantu keaktifan anak dalam proses pembelajaran			✓	
Jumlah skor					

Total skor :

B. Komentar/saran:

- Tambahkan judul materi
- Tambahkan petunjuk alih fitas
- Lakukan revisi keuai cara

C. Kesimpulan:

Media busy book ini dinyatakan:

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Palopo, 6/8/ 2024

Ahli Media

Dr. Hj. Sahmitah, S.Kom., M.T.
NIP. 19761210 2005001 2 001

**LEMBAR PENILAIAN PRODUK
MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*
OLEH AHLI MATERI**

Judul Media : Media Pembelajaran *Busy Book*
Nama Mahasiswa : Alsufi
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : Mawardi, S.Ag., M.Pd.
Bidang Keahlian : Ahli Materi

Petunjuk:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap kualitas media *busy book* ini.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk media pengembangan *busy book* ini. Oleh karena itu, dimohon kesediannya untuk memberikan pendapat di setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:
1 : Sangat Kurang 2 : Kurang 3 : baik 4: Sangat Baik
3. Apabila ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan
4. Mohon diberi tanda *checklist* (✓) pada kesimpulan umum dari hasil penilaian media *busy book* ini.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Indikator Kelayakan Isi					
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)				✓
2.	Kesesuai materi dengan tujuan pembelajaran				✓
3.	Kejelasan materi				✓
Indikator Penyajian Materi					
4.	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik				✓
5.	Kesesuaian materi dengan soal latihan			✓	
6.	Media pembelajaran <i>busy book</i> dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik				✓
7.	Kelengkapan materi yang disajikan pada media <i>busy book</i>				✓
8.	Kualitas media <i>busy book</i> ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan percaya diri peserta didik				✓
9.	Media <i>busy book</i> ini mempermudah peserta didik memahami konsep dengan mudah				✓
10.	Media <i>busy book</i> bisa meningkatkan minat belajar peserta didik				✓
Jumlah Skor					

Total skor :

B. Komentar/saran:

Uraian penelitian ini dapat digunakan pada media pembelajaran busy book.

C. Kesimpulan:

Media busy book ini dinyatakan:

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Palopo, 6/8/ 2024

Ahli Materi



Mawardi, S.Ag., M.Pd. I
NIP. 19680802 199703 1 001

3. Instrumen Wawancara Guru

**INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV
SDN 030 SABBANG LOANG**

Nama Responden : HAPSA JUNAID, S.Pd.1
Jabatan :
NIP : GUURU MAPEL PAI

Pengantar:

Ibu guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 030 Sabbang Loang yang saya hormati, saya memohon kesediannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang Ibu berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan media Pembelajaran *Busy Book* pada materi Beriman Kepada Rasul-rasul Allah. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih.

Pentunjuk Pengisian

1. Dimohon agar Ibu memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Ibu dimohon memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong dibawah pertanyaan
3. Catatlah saran dan komentar Ibu apabila menurut Ibu terdapat permasalahan lain terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Indikator Penilaian	Butir Pertanyaan
1	Proses pembelajaran	1
2	Ketersediaan fasilitas	2
3	Penggunaan media pembelajaran	3,4,5
4	Kaitan media dan minat peserta didik	6,7
5	Media yang akan dikembangkan	8

Daftar pertanyaan yang harus dijawab dan di isi oleh pendidik (Guru)

1. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat Ibu Guru mengajar dikelas?

Jawaban: Biasanya siswa tepat bawar dan kurang memperhatikan pembelajaran yg sedang berlangsung

2. Apakah terdapat fasilitas belajar seperti media pembelajaran?

Jawaban: Iya, terdapat media pembelajaran

3. Apakah Ibu Guru pernah menggunakan media dalam mengajar?

Jawaban: Iya, guru pernah menggunakan media dalam mengajar

4. Media apa saja yang Ibu Guru sering gunakan dalam mengajar?

Jawaban: Buku paket

5. Seberapa sering Ibu Guru menggunakan media dalam mengajar?

Jawaban: setiap pembelajaran Berlangsung

6. Bagaimana minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban: minat belajar peserta didik sebagian besar kurang, karena mereka menyukai pembelajaran tergantung mata pelajaran yang mereka pikai.

7. Apakah Ibu Guru pernah memanfaatkan media pembelajaran seperti media *Busy Book* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

Jawaban: Belum pernah

8. Apakah Ibu Guru setuju apabila media *Busy Book* dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawaban: Iya, sangat setuju

Komentar/Saran:

Salu Langgara,

Responden



HAPSA. JUNAID. S.pd.I

**ANGKET PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS IV SDN 030 SABBANG LOANG**

Untuk Pendidik

Identitas:

Nama Guru : HARSA JUNIANDI, S.Pd.

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan uji kepraktisan Media Pembelajaran *Busy Book* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV SDN 030 Sabbang Loang. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat beberapa alternative pilihan jawaban yaitu:

1	TS	Tidak Setuju
2	KS	Kurang Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Respon			
		TS	KS	S	SS
Materi					
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami				✓
3.	Materi pada media <i>busy book</i> membantu peserta didik untuk memahami makna dari materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah.				✓
Ketertarikan					
4.	Tampilan media menarik				✓
5.	Media <i>busy book</i> membuat peserta didik semangat belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti				✓
6.	Dengan adanya media <i>busy book</i> belajar menjadi tidak membosankan				✓
Kreatif					
7.	Media <i>busy book</i> menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik				✓
8.	Media <i>busy book</i> membantu guru dalam proses mengajar.				✓
Efisiensi					
9.	Media <i>busy book</i> bisa dibawa dan digunakan dimana saja			✓	
10.	Materi yang disajikan dibuat secara ringkas				✓
11.	Media <i>busy book</i> mempermudah guru menyampaikan materi terkait Beriman kepada Rasul-rasul Allah kepada peserta didik.				✓

Ketercapaian					
12.	Mindia baru dapat mulai digunakan				✓
13.	Mindia baru dapat memulihkan peserta didik untuk belajar mandiri				✓

4. Pre-Test dan Post Test

SOAL PRE-TEST

KELAS IV SDN 030 SABBANG LOANG

Nama: Athirah. Z. R

Kelas: IV

Berilah tanda (X) pada abjad jawaban yang benar!

1. Iman kepada rasul adalah salah satu rukun iman. Iman kepada rasul berarti...
 - A. Menolak ajaran rasul
 - B. Menyakini rasul sebagai utusan Allah ✓
 - C. Menyembah rasul
 - D. Mengabaikan ajaran rasul
2. Seorang rasul diutus oleh Allah untuk...
 - A. Memimpin perang ✗
 - B. Mencari kekayaan
 - C. Menyampaikan wahyu ✗
 - D. Menjadi raja
3. Salah satu sifat wajib rasul adalah as-siddiq, yang berarti...
 - A. Bijaksana ✗
 - B. Selalu sabar
 - C. Selalu pemaaf ✗
 - D. Selalu benar
4. Sifat mustahil bagi rasul yang berarti rasul tidak pernah bohong adalah...
 - A. Kidzib
 - B. Khianat ✗
 - C. Baladah
 - D. Kitman ✗
5. Salah satu hikmah beriman kepada rasul adalah...
 - A. Meningkatkan kekayaan
 - B. Mengkritik rasul
 - C. Menyembah rasul
 - D. Menjadikan contoh dalam hidup ✓

SOAL PRE-TEST

KELAS IV SDN 030 SABBANG LOANG

Nama: **Ahsan Muazzam**

Kelas: IV

Berilah tanda (X) pada abjad jawaban yang benar!

1. Iman kepada rasul adalah salah satu rukun iman. Iman kepada rasul berarti...
 - A. Menolak ajaran rasul
 - B. Menyakini rasul sebagai utusan Allah ✓
 - C. Menyembah rasul
 - D. Mengabaikan ajaran rasul
2. Seorang rasul diutus oleh Allah untuk...
 - A. Memimpin perang
 - B. Mencari kekayaan ✓
 - C. Menyampaikan wahyu
 - D. Menjadi raja
3. Salah satu sifat wajib rasul adalah as-siddiq, yang berarti...
 - A. Bijaksana
 - B. Selalu sabar
 - C. Selalu pemaaf ✗
 - D. Selalu benar
4. Sifat mustahil bagi rasul yang berarti rasul tidak pernah bohong adalah...
 - A. Kidzib ✓
 - B. Khianat
 - C. Baladah
 - D. Kitman
5. Salah satu hikmah beriman kepada rasul adalah...
 - A. Meningkatkan kekayaan
 - B. Mengkritik rasul
 - C. Menyembah rasul ✓
 - D. Menjadikan contoh dalam hidup

SOAL PRE-TEST

KELAS IV SDN 030 SABBANG LOANG

Nama: *ASMIKA*

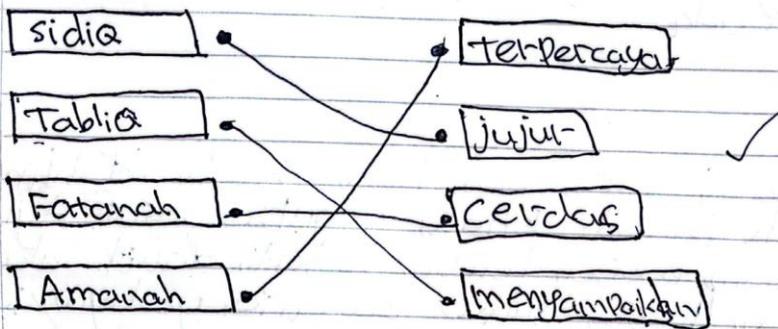
Kelas: IV

Berilah tanda (X) pada abjad jawaban yang benar!

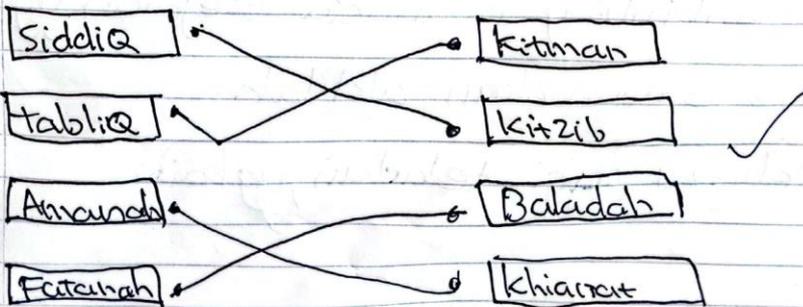
1. Iman kepada rasul adalah salah satu rukun iman. Iman kepada rasul berarti...
 - A. Menolak ajaran rasul
 - B. Menyakini rasul sebagai utusan Allah
 - ~~C~~. Menyembah rasul
 - D. Mengabaikan ajaran rasul
2. Seorang rasul diutus oleh Allah untuk...
 - A. Memimpin perang
 - B. Mencari kekayaan
 - ~~C~~. Menyampaikan wahyu
 - D. Menjadi raja
3. Salah satu sifat wajib rasul adalah as-siddiq, yang berarti...
 - A. Bijaksana
 - ~~B~~. Selalu sabar
 - C. Selalu pemaaf
 - D. Selalu benar
4. Sifat mustahil bagi rasul yang berarti rasul tidak pernah bohong adalah...
 - ~~A~~. Kidzib
 - B. Khianat
 - C. Baladah
 - D. Kitman
5. Salah satu hikmah beriman kepada rasul adalah...
 - A. Meningkatkan kekayaan
 - B. Mengkritik rasul
 - ~~C~~. Menyembah rasul
 - D. Menjadikan contoh dalam hidup

1. jelaskan pengertian ^{Beriman} l'pd rasul Allah

2. jelaskan pasangkan sifat wajib bagi rasul dan artinya



3. Pasangkan sifat wajib dan sifat mustahil bagi rasul



4. Tuliskan nama-nabi dan rasul

5. Apa tujuan diutusnnya Rasul

jawab:

1. meyakini dgn sepenuh hati bahwa rasul itu ada ✓

4. Adam, idris, nuh, hud, soleh, Ibrahim, Ishaq, ismail, Ishaq, yaqub, yusuf, Ayub, Syuaib, musa, harun, Zulkifli, daud, Sulaiman, ilyas, Ilyasa, Yunus, zakaria, yahya, isa, Muhammad.

5. menyampaikan wahyu yg diterima kpd umatnya

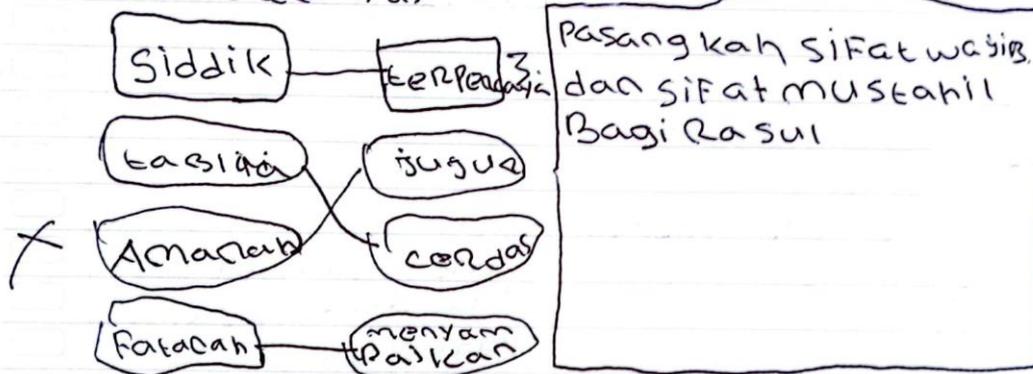
- membimbing manusia ke jalan yg benar

- menyempurnakan akhlak ✓

sebagai suri teladan yg baik

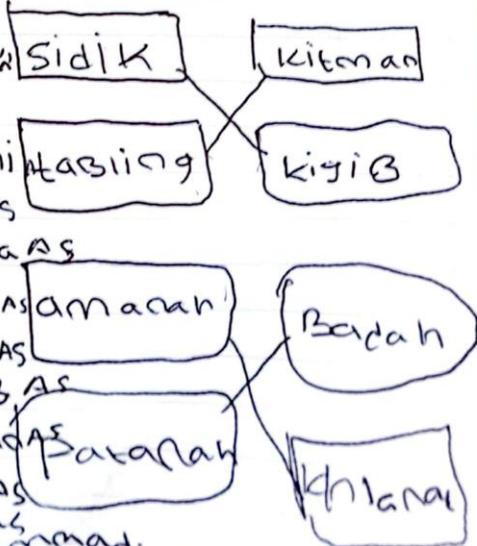
① Jelaskan Pengertian ^{Beriman} kepada Rasulullah
Rasul Allah. Jawab:

② Pasangkan sifat wajib baik rasul dan agungnya.



4. Tuliskan 25 nama Nabi dan Rasul

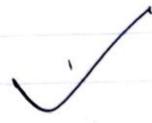
- | | |
|--------------|----------------|
| 1 Adam AS | 11 Zulkifli |
| 2 Idris AS | 12 Musa AS |
| 3 Nuh AS | 13 Yahya AS |
| 4 Hud AS | 14 Harun AS |
| 5 Soleh AS | 15 Ayub AS |
| 6 Ibrahim AS | 16 Syuaib AS |
| 7 Ismail AS | 17 Sulaiman AS |
| 8 Ishak AS | 18 Dawud AS |
| 9 Yaqub AS | 19 Ilyas AS |
| 10 Luth AS | 20 Muhammad |



PEACE TO ALL THE GOAL

~~Yusuf AS~~

21. Yusuf AS



22. Syuaib AS.

23. Yunus AS

24. Isa AS

25. Idris AS.



5. apa tujuannya diucuskannya
Zasui Jawa s: membing bing
marusi e kejalar
yang benar.

5. Tabulasi Analisis Kebutuhan Siswa

NO	NAMA	INDIKATOR ANALISIS KEBUTUHAN SISWA															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA
1	AHSAN MUAZZAM		1		1		1		1		1	1		1		1	
2	JEON CENAJEFRIL		1		1	1		1			1	1			1	1	
3	NAGITA ALISYA.M		1		1	1		1			1	1		1		1	
4	HAURA NAZHIFAJ	1			1		1	1			1		1	1		1	
5	ALIYA ADZKIA.S	1			1	1		1			1	1		1		1	
6	RAISA AINAAZZALFA		1		1	1		1			1	1		1		1	
7	ASMIRA GUNAWAN		1		1	1		1			1	1			1	1	
8	AATHIRAH.Z.R	1			1	1		1			1	1		1		1	
9	QUEEN ZULAIKAH		1	1		1		1			1	1		1		1	
10	AZIZAH		1		1		1	1			1	1		1		1	
11	WADIPA AZZAHRA.H		1	1			1	1			1	1			1	1	
12	ANDI AISYAH NUR.I		1		1		1	1			1	1		1		1	
13	MUH.AXSAL PRATAMA		1		1		1	1		1		1		1		1	
14	MUH. IKRAM		1		1	1		1			1	1			1	1	
15	SISI APRILIANI		1		1		1	1			1	1			1	1	
16	KANSA KHAERUNNIZA		1		1	1		1			1	1			1	1	
17	VIA MAHARANI		1		1	1		1			1	1		1		1	
18	MUH.DZAKIR.W		1		1	1		1			1	1		1		1	
19	YUSARSIF		1		1	1		1			1	1		1		1	
20	NADA FAHRA		1		1	1		1			1	1		1		1	
TOTAL		3	17	2	18	13	7	19	1	1	19	19	1	14	6	19	1
%		15%	85%	10%	90%	65%	35%	100%	500%	5%	95%	100%	500%	70%	30%	95%	5%

6. Rekap Praktikalitas Respon Peserta Didik

		PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK																
NO	NAMA	PERNYATAAN													JUMLAH	RATA-RATA	PRAKTIKALITAS	
1	AHSAN MUAZZAM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	52	98
2	JEON CENAJEFRIL	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	45	52	86	
3	NAGITA ALISYA.M	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	46	52	88	
4	HAURA NAZHIFA.J	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	52	98	
5	ALIYA ADZKIA.S	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	52	98	
6	RAISA AINAAZZALFA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	47	52	90	
7	ASMIRA GUNAWAN	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	49	52	94	
8	AATHIRAH.Z.R	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	48	52	92	
9	QUEEN ZULAIKAH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	52	98	
10	AZIZAH	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	48	52	92	
11	WADIPA AZZAHRA.H	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	45	52	86	
12	ANDI AISYAH NUR.I	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	46	52	88	
13	MUH.AXSAL PRATAMA	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	43	52	82	
14	MUH. IKRAM	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	44	52	84	
15	SISI APRILIANI	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	44	52	84	
16	KANSA KHAERUNNIZA	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	44	52	84	
17	VIA MAHARANI	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	48	52	92	
18	MUH.DZAKIR.W	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	44	52	84	
19	YUSARSIF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50	52	96	
20	NADA FAHRA	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	47	52	90	
	JUMLAH	76	74	65	77	75	71	71	72	73	70	71	72	75	942	52	1811	
	SKOR MAKSIMAL	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	1040	52	2000	
	%	95	93	81	96	94	89	89	90	91.3	88	89	90	94	1177.5	52	2264	
	% RATA-RATA	90,57																

7. Dokumentasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran









RIWAYAT HIDUP



Alsufi, lahir di Salulanggara, 21 desember 2001. Penulis merupakan anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak bernama Asdianto dan mama Nuremi. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Sassa, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 028 Sabbang Loang, yang selesai pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan menengah pertama di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman dan menuntaskan pendidikan tersebut pada tahun 2017. Kemudian, melanjutkan ke SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis diterima di Institut Agama Islam Negeri Palopo untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SDN 030 Sabbang Loang Luwu Utara. Skripsi ini disusun dibawah bimbingan Dosen Nurdin.K dan Arifuddin, yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan proses penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih kepada keluarga, teman-teman, dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri

Email: 2001864655@iainpalopo.ac.id

